

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM “SUARA PARLEMEN”  
DI RATHI TV KEBUMEN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

HALAMAN JUDUL  
Disusun Oleh:

**DINA NOVITA SOVIATUN**  
**NIM.1917102141**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Novita Soviatun  
NIM : 1917102141  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah  
Judul Skripsi : **Manajemen Produksi Program “Suara Parlemen” di  
Ratih TV Kebumen.**

Menyatakan dengan ini bahwa naskah skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain. Serta jika terdapat kutipan dalam skripsi ini, saya telah menulis sumber yang didapat dengan footnote dan daftar pustaka

Purwokerto, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan,



**Dina Novita Soviatun**  
**NIM. 1917102141**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM “ SUARA PARLEMEN”  
DI RATIH TV KEBUMEN**

Yang disusun oleh **Dina Novita Soviatun NIM.1917102141** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan komunikasi islam**, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Senin tanggal 10 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.  
NIP.198705252018011001

Turhamun, M.S.I  
NIP.198702022019031011

Penguji Utama

Dr. Musta'in, M.Si  
NIP. 197103022009011004

Mengesahkan,

Purwokerto, 26-7-2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

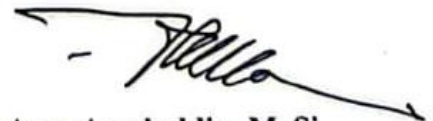
Nama : Dina Novita Soviatun  
NIM : 1917102141  
Jenjang : S-1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Manajemen Produksi Program “ Suara  
Parlemen” di Ratih TV Kebumen

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Purwokerto, 27 Juni 2023

Pembimbing



Asep Amaluddin, M.Si

NIP. 198697172019031008

## **MOTTO**

“Hidup adalah perjuangan yang indah”



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim...*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan kepada penulis setiap proses dalam menyelesaikan karya tulis ini dengan penuh rasa syukur yang tak henti kepada-Nya. Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang tercinta, yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta. Bapak Sukanto dan Mama Narsini, Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Mama tersayang sebagai tanda hormat, bakti, dan rasa terima kasih yang tidak terhingga serta sebagai bentuk tanggung jawab penulis. Dan yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan kepada penulis. Ucapan terima kasih atas semua do'a, cinta, dan pengorbanan yang telah Bapak dan Mama berikan sampai saat ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan menuliskan persembahan untuk Bapak dan Mama.
2. Almamater penulis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tak lupa skripsi ini saya persembahkan untuk saya sendiri, yang telah berjuang, bertahan hingga saat ini melewati rintangan dan tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

*Alhamdulillahirobbil'alamin*



# MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM “SUARA PARLEMEN” DI RATIH TV KEBUMEN

**Dina Novita Soviatun**  
**NIM. 1917102141**

E-mail: [Dinanovita983@gmail.com](mailto:Dinanovita983@gmail.com)  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

## ABSTRAK

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu isu strategi untuk mewujudkan pelayanan publik yang transparan serta memiliki fungsi sebagai sarana untuk masyarakat dalam mengekspresikan kebutuhan dan kepentingan sehingga proses pembentukan kebijakan daerah lebih responsif terkait dengan kebutuhan masyarakat. Namun saat ini ruang untuk partisipasi masyarakat belum sepenuhnya difasilitasi. Oleh karena itu DPRD kabupaten Kebumen berkolaborasi dengan Ratih TV Kebumen untuk membuat program “Suara Parlemen”. Salah satu program yang menghubungkan pemerintah dengan masyarakat secara langsung dan masyarakat dapat berpartisipasi dengan menyampaikan aspirasi, kritik serta saran yang akan ditanggapi langsung oleh narasumber. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen produksi program “Suara Parlemen” manajemen produksi merupakan proses mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melibatkan Direktur umum, Direktur Operasional, kabag teknik dan kabag program.

Hasil yang didapat dari penelitian Manajemen produksi yang ada di Ratih TV dalam program suara parlemen dengan menerapkan langkah- langkah manajemen produksi yaitu merancang proses produksi dengan mengadakan rapat kordinasi terkait dengan penentuan tema, narasumber dan jadwal. Merancang materi produksi suara parlemen yang dikemas dalam bentuk talkshow. Menjadwalkan proses produksi yaitu terdapat standar operasional yang di tetapkan pada saat produksi serta melacak kemajuan dalam proses produksi yaitu memantau serta mengevaluasi program dalam hal ini melakukan pengamatan langsung serta terdapat kendala terkait dengan narasumber yang telat hadir.

**Kata kunci: Manajemen, Produksi, Program, Suara Parlemen, Ratih TV**

**PRODUCTION MANAGEMENT PROGRAM "VOICE OF PARLIAMENT"  
ON RATIH TV KEBUMEN**

**Dina Novita Soviatun**  
**NIM. 1917102141**

E-mail: [Dinanovita983@gmail.com](mailto:Dinanovita983@gmail.com)

*Islamic Communication Broadcasting Study Program  
State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Community participation is one of the strategic issues to realize transparent public services and has a function as a means for the community to express their needs and interests so that the process of forming regional policies is more responsive to the needs of the community. However, currently the space for community participation has not been fully facilitated. Therefore the Kebumen district DPRD collaborated with Ratih TV Kebumen to create the "Voice of Parliament" program. One of the programs that directly connects the government with the community and the community can participate by conveying aspirations, criticisms and suggestions which will be responded to directly by the resource persons. The purpose of this study is to describe the production management of the "Voice of Parliament" program production management is a process of achieving goals effectively and efficiently.*

*This research uses descriptive qualitative method. This type of research is field research with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation involving the General Director, the Director of Operations, the Head of Engineering and the Head of Programs.*

*The results of research on production management at Ratih TV in the parliamentary vote program by implementing production management steps, namely designing the production process by holding coordination meetings related to determining themes, sources and schedules. Designing materials for the production of parliamentary votes which are packaged in the form of talk shows. Scheduling the production process, namely there are operational standards that are set at the time of production and tracking progress in the production process, namely monitoring and evaluating programs, in this case making direct observations and there are obstacles related to resource persons who are late for attending.*

**Keyword: management, production, program, voic of parliament, Ratih TV**



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Manajemen Produksi Program ‘Suara Parlemen’ di Ratih TV Kebumen**” Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kita sebagai umatnya semoga di yaumul akhir kita mendapatkan syafa’atnya.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih antara lain kepada:

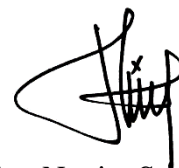
1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Dedi Riyadin, M.I.Kom. Koordinator Program Studi komunikasi penyiaran islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Umi Halwati, selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak Asep Amaluddin, M.Si, Dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan kritik dan saran dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas bimbingan dan arahannya, motivasi semoga kesehatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan selalu meliputi kehidupan bapak dan keluarga. Aamiin.
7. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Kedua Orangtua penulis, Bapak Sukanto dan Mama Narsini atas semua doa
9. Keluarga dan saudara-saudaraku terkhusus untuk Mas dan Mbak serta Adik terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan penulis baik materi maupun moril dalam memfasilitasi kebutuhan selama perkuliahan serta

keponakan yang lucu nan mengemaskan yang sudah menghibur dikala jenuh dalam proses penulisan skripsi.

10. Seluruh Crew Ratih TV kebumen yang sudah membantu penulis dalam proses penelitian.
11. Sahabat petualangan skripsi (Laeli, Liza, Dini, Hafiz, Dita) yang selalu kebersamai penulis dalam keadaan senang maupun susah serta memberikan semangat, dukungan, arahan dan mendengarkan keluh kesah dalam penyelesaian Skripsi. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian amin.
12. Teman- teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam 2021 Maupun Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah 2022 serta berbagai kepanitiaan. Terima kasih untuk semua pengalaman yang berharga serta sebagai wadah belajar dalam penempuhan pendidikan di Fakultas Dakwah.
13. People PPL Ratih TV jaya jaya terima kasih untuk canda dan tawa serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini semoga kalian sukses selalu.
14. Teruntuk Sobat Ambis beneran 2022 dan sisterhood terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi serta warna kepada penulis.
15. Teman- teman jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI C) terima kasih atas kebersamaan.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk kritik dan saran yang membangun amat penulis nantikan. Semoga karya tulis ini membawa manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Purwokerto, 3 Juli 2023



Dina Novita Soviatun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Manajmen produksi.....	14
B. Program .....	26
C. Televisi.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis penelitian dan pendekatan .....	34
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	35
C. Sumber data.....	35
D. Pendekatan penelitian.....	36

E. Teknik pengumpulan data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Ratih TV Kebumen .....	41
B. Gambaran umum program suara parlemen .....	53
C. Manajemen produksi program Suara Parlemen di Ratih TV kebumen .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data peralatan Master Control.....	49
Tabel 4.2 Data peralatan Ruang studio.....	50
Tabel 4.3 Data peralatan Mobil studio.....	51
Tabel 4.4 Data peralatan produksi.....	52
Tabel 4.5 Data peralatan Editing .....	52
Tabel 4.6 Jadwal Program suara parlemen .....	57
Tabel 4.7 Rundown Program .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 59





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Ratih TV kebumen.....	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip wawancara.....	77
Lampiran 2: Dokumentasi penelitian.....	88
Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup.....	92



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Setiap stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan mempunyai cara tersendiri dalam mengelola penyiarannya, hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakter baik sumber daya manusia maupun pengelola dan pemilik ideologi dari stasiun televisi yang bersangkutan. Demikian halnya dengan Ratih TV Kebumen walaupun merupakan bagian dari Dinas Komunikasi dan Informatika secara keseluruhan tetapi juga mempunyai ciri tersendiri dalam mengelola manajemen penyiaran hal ini dapat dilihat pada saat produksi program acara dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang ada maka seluruh komponen yang ada di Ratih TV harus memiliki kemampuan yang lebih artinya seseorang *crew* harus dapat menguasai banyak bidang yang bersangkutan dengan penyiaran.

Manajemen diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh *Luter Gulick* karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang ilmu pengetahuann yang sistematis mengenai mengapa dan bagaimana orang bekerjasama. Dikatakan sebagai kiat oleh *folled* karena manajemen mencapai sasaran dengan melalui cara mengatur orang lain dalam menjalankan tugas. Manajemen sebagai pofesi dilandasi dengan keahlian untuk mencapai suatu prestasi serta dituntut untuk profesional.<sup>1</sup> Manajemen penyiaran yang baik tidak melihat latar belakang para *crew* yang terlibat didalamnya akan tetapi hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan adaptasi dalam menjalankan tugas yang diberikan berdasarkan pada saat proses perencanaan.

Dalam pembuatan program acara talkshow proses perencanaan menjadi penentu tujuan, namun harus disertai kemampuan pimpinan produksi yang bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada peran dari manajemen penyiaran sepertinya tidak terasa karena hal tersebut terjadi setiap hari sehingga menjadi kebiasaan disinilah peran manajemen penyiaran semestinya

---

<sup>1</sup> Asifah Nisrina, “*Manajemen Produksi Siaran Berita Televisi Di Banyumas TV*”, *Doctoral Dissertation*, (Purwokerto: STAIN, 2008), h. 6.

memaksimalkan dan melakukan evaluasi terus menerus terhadap kinerja para *crew*.

Dalam menjalankan suatu stasiun penyiaran merupakan pekerjaan yang penuh tuntutan dan membutuhkan kemampuan serta keahlian yang tinggi karena suatu stasiun penyiaran membutuhkan orang terbaik. Mengelola suatu media penyiaran memberikan tantangan yang tidak mudah kepada setiap pengelolanya, sebagaimana yang dijelaskan Peter Pringle tidak banyak posisi manajemen yang memberikan tantangan yang setara dengan mengelola suatu stasiun televisi.<sup>2</sup> Tantangan yang harus dihadapi manajemen media penyiaran disebabkan oleh dua hal yakni, pertama, sebagaimana perusahaan lainnya media penyiaran dalam kegiatan operasionalnya harus dapat memenuhi harapan pemiliknya dan pemegang saham untuk menjadi perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan keuntungan. Namun dari pihak lain tantangan yang kedua, media penyiaran harus mampu memenuhi kepentingan masyarakat di mana media bersangkutan berada, sebagai ketentuan yang harus dipenuhi ketika media penyiaran bersangkutan menerima izin siaran yang diberikan.

Dengan demikian, upaya untuk menyeimbangkan antara memenuhi kepentingan pemilik dan kepentingan masyarakat memberikan tantangan tersendiri kepada pihak manajemen media penyiaran. Media penyiaran pada dasarnya harus mampu melaksanakan berbagai fungsi, antara lain sebagai media untuk beriklan, media hiburan, media informasi dan media pelayanan. Untuk mampu melaksanakan semua fungsi tersebut sekaligus dapat memenuhi kepentingan pemasang iklan, audien dan pemilik serta karyawan merupakan tantangan tersendiri bagi manajemen. Adapun tantangan lainnya yang berasal dari persaingan dari berbagai media penyiaran yang ada. Pada dasarnya, manajemen di butuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan dalam mencapai tujuan akan sulit.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Peter K. Pringle, *Electronic Media Management*, (Boston: Focal Press, 1991), h. 2.

<sup>3</sup> Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengolah Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 134.

Hal ini seperti yang disampaikan Ali Bin Abi Thalib manajemen yang tidak diatur dengan baik akan dikalahkan oleh kebatilan yang diatur dengan baik maksudnya yakni Ali Bin Abi Thalib ingin mendorong kaum muslim dalam melakukan sesuatu yang benar, hendaknya ditata dan disusun dengan rapih agar tidak terkalahkan oleh kebatilan yang disusun dengan rapih serta lebih dominan kemungkaran yang terjadi, bukan karna kemungkaran itu tetapi karena tidak rapihnya kekuatan kebenaran itu sehingga mudah dikalahkan, maka manajemen menjadi jawaban ketika meraih perubahan dan segala aspek kehidupan membutuhkan manajemen yang rapih baik dari organisasi maupun keluarga. Menurut pandangan islam manajemen mempunyai empat landasan yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam manajemen menurut pandangan islam yang paling penting yakni mempunyai jiwa kepemimpinan.<sup>4</sup>

Program merupakan benda abstrak yang dapat dirasakan oleh khalayak pemirsa yang diekspresikan sebagai penilaian objek dari bagus atau kurang bagusnya acara.<sup>5</sup> Program acara memiliki dampak yang sangat luas bagi masyarakat baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu pengelola stasiun penyiaran memiliki tanggung jawab dalam hal moral yang melekat sesuai kode etik penyiaran, salah satunya yaitu siaran harus dapat meningkatkan kehidupan yang harmonis. Dengan demikian program siaran mempunyai karakteristik tersendiri yang dapat mempengaruhi hal ini dikarenakan daya rangsang televisi sangat tinggi. Oleh karena itu bagi penyelenggara penyiaran harus bijak dalam menyajikan program.

Kabupaten kebumen memiliki stasiun televisi lokal yang dikenal dengan nama Ratih TV yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Kebumen dibawah Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Kebumen. Secara adminsitratif kabupaten kebumen terdiri dari 26 kecamatan, tentunya dibutuhkan berbagai

---

<sup>4</sup> Zainarti, "Manajemen islam Pespektif Al-Qur'an" Jurnal Iqra, Vol 08 No1(2014), 54

<sup>5</sup> Hidajanto Djamal, *Dasar - Dasar Media Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional Dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 159.



sarana masyarakat. Media televisi merupakan pilihan yang tepat karena ekonomis, kecepatan dan hiburan di televisi cenderung lebih disukai masyarakat dibandingkan media massa lainnya. Ratih TV hadir menjawab kebutuhan akan media informasi pembangunan daerah.

Ratih TV merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yang memiliki prestasi dalam dunia pertelevisian. Selain itu Kabupaten Kebumen memiliki peluang yang besar dikarenakan tidak semua daerah memiliki stasiun televisi lokal. Ratih TV mengudara dari jam 10.00 hingga jam 22.00 WIB dengan channel digital 28 UHF dan frekuensi gelombang 530 mhz, jangkauan siaran Ratih TV terbilang cukup luas meliputi Kabupaten Kebumen, Wonosobo, Banyumas, Purworejo, Banjarnegara, serta Purbalingga. Adapun beberapa perbedaan Ratih TV Kebumen dengan televisi lokal yang ada di Kabupaten Banyumas yakni dari segi perizinan Ratih TV merupakan Lembaga penyiaran publik lokal (LPPL) atau Lembaga yang dimiliki oleh pemerintah daerah yang pembiayaannya operasionalnya 100% di tanggung oleh anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) bukan dari iklan. Sedangkan Banyumas TV secara perizinan merupakan Lembaga penyiaran swasta yang pembiayaannya operasionalnya secara penuh dari iklan. Jika dilihat dari segi periklanan televisi swasta boleh iklan sebanyak-banyaknya sedangkan Ratih TV dibatasi hanya 15% dari jumlah jam tayang.<sup>6</sup>

Saat ini kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan hal tersebut stasiun televisi berusaha menyuguhkan program terbaik. Tidak hanya televisi swasta maupun nasional yang menyuguhkan program yang informatif bagi masyarakat akan tetapi televisi lokal juga menayangkan tayangan yang bersifat informasi sosial, budaya, pariwisata, ekonomi serta unsur kedaerahan yang menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh masyarakat. Ratih TV berusaha memberikan program yang baik serta kelengkapan alat-alat pertelevisian yang mendukung dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Paryanto selaku kabag teknik Ratih TV Kebumen, pada tanggal 4 Mei 2023 pukul 17.45 WIB

memerlukan manajemen untuk mengelola jalannya program acara supaya menghasilkan tayangan yang diminati masyarakat.

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu isu strategi untuk mewujudkan pelayanan publik yang transparan serta memiliki fungsi sebagai sarana untuk masyarakat dalam mengekspresikan kebutuhan dan kepentingannya sehingga proses pembentukan kebijakan daerah lebih responsif terkait dengan kebutuhan masyarakat.<sup>7</sup> Partisipasi masyarakat juga diperlukan agar mereka dapat ikut serta dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintah daerah. Namun saat ini ruang untuk partisipasi masyarakat belum sepenuhnya difasilitasi serta sarana untuk penyampaian aduan masih kurang diketahui. Oleh karena itu DPRD Kabupaten Kebumen berkolaborasi dengan Ratih TV untuk membuat program acara “Suara parlemen” tujuannya yakni untuk memberikan ruang atau sarana untuk masyarakat dapat berpartisipasi agar pemerintah daerah menjamin atas kepentingan masyarakat. Program suara parlemen merupakan salah satu program yang menghubungkan pemerintah dengan masyarakat secara langsung dan menghilangkan jarak antara masyarakat dengan pemerintah. Serta masyarakat dapat berpartisipasi dengan menyampaikan aspirasi, kritik serta saran melalui aplikasi *WhatsApp* Ratih TV Kebumen yang akan ditanggapi langsung oleh narasumber.

Program suara parlemen merupakan berbentuk *talkshow* yang ditayangkan secara *live* dan *streaming Youtube* Ratih TV Kebumen dengan narasumber DPRD Kabupaten Kebumen dengan durasi waktu 3 jam dengan konsep acara yang sifatnya ringan tetapi tidak mengurangi substansi isinya. Dikarenakan keterbatasan waktu dalam program ini masyarakat yang berinteraksi melalui *WhatsApp* ada sekitar 10 sampai 15 pertanyaan yang masuk dan masyarakat yang berpartisipasi di *streaming Youtube* ada 468 orang<sup>8</sup> yang menonton program ini namun jika dilihat dari berapa orang yang menonton tayangan melalui televisi digital belum diketahui dikarenakan Ratih TV Kebumen

---

<sup>7</sup> Ibnu affan, “Urgensi partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah Daerah” jurnal Ilmu Hukum, vol 6 No 1 ( 2021), 129

<sup>8</sup> Wawancara dengan Mas adam selaku kepala bagian siar, Pada tanggal 10 April 2023 pukul 20.56 WIB.

memiliki keterbatasan alat dikarenakan semua pembiayaan dari anggaran daerah.

Selain itu, jadwal *live* program Suara Parlemen yang seharusnya dimulai pukul 09.00 sudah mulai *live* akan tetapi ada kendala dari narasumber yakni keterlambatan datang ke studio maka *live Streaming* di mulai pukul 09.30 sedangkan durasi waktu yang disediakan sedikit dengan narasumber yang banyak maka sesi tanya jawab sangat terbatas dan kendala tersebut berakibat pada respon dari permirsa. Program suara parlemen di Ratih TV Kebumen di siarkan secara langsung dan *live streaming* youtube yang dilihat oleh masyarakat tanpa melewati proses editing maka dari itu dibutuhkan suatu manajemen untuk menjalankan produksi program Suara Parlemen untuk mendapatkan hasil produksi yang berkualitas serta matang. Mengingat sumber daya manusia yang dimiliki oleh televisi lokal sangat minim serta harus mampu menutupi beberapa kekurangan dalam produksi.

Dalam wilayah barlingmascakeb ada tiga televisi lokal yakni Banyumas TV, Satelit TV dan Ratih TV Kebumen Namun dari ketiga televisi lokal tersebut mempunyai program yang berbeda-beda. Salah satunya yakni program Suara Parlemen yang mana program ini menjadi satu satunya yang menjebatani pemerintah dengan masyarakat dan hanya ada di Ratih TV Kebumen.

Dari penjabaran yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Ratih TV Kebumen terkait dengan manajemen produksi program siaran. Atas dasar permasalahan di atas, peneliti ingin mendalami dan mengkaji terkait program siaran yang ada di televisi lokal di Kabupaten Kebumen yakni Ratih TV Kebumen dengan judul **Manajemen Produksi Program “Suara Parlemen” di Ratih TV Kebumen.**

## **B. Penegasan Istilah**

Perlu adanya penegasan dalam istilah yang digunakan pada judul penelitian, guna memfokuskan penelitian dengan konsep yang digunakan. Penulis perlu menguraikan kalimat yang dianggap menjadi pedoman dalam judul, menghindari terjadinya kekeliruan serta salah penafsiran pada setiap kata dalam judul berikut:

## 1. Manajemen produksi

Manajemen produksi yaitu kegiatan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan masukan (*input*) menjadi keluar (*output*) yang diinginkan. Kegiatan produksi dalam stasiun penyiaran perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik menyebabkan produksi harus melalui tahapan yang ada di dalam manajemen. Manajemen produksi dapat pula diartikan sebagai proses pemanfaatan sumber daya melalui fungsi manajemen.<sup>9</sup>

## 2. Program

Program merupakan satu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan. Hal ini memberikan pengertian bahwa dalam satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program yang ditayangkan. Masing-masing program menepati pembagian waktu tertentu dengan durasi yang biasanya tergantung dari jenis program yakni dalam bentuk hiburan, informasi iptek, serta berita. Pembagian waktu masing-masing program dirancang sesuai dengan tema, sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.<sup>10</sup>

Dalam stasiun tertentu, jadwal program sudah dirancang dalam satu bulan, bahkan enam bulan kedepan. Hal ini dikarenakan ketatnya persaingan untuk mendapatkan spot iklan dalam memasarkan produk program televisi yang mana harus melalui tahapan yang cukup Panjang akan tetapi ada juga yang menerapkan secara dinamis artinya program acara dapat disesuaikan dengan situasi seperti terjadi satu keadaan darurat. Dalam situasi darurat, maka jadwal program dapat berubah misalnya dengan istilah '*stop press*' *breaking news*'. Sehingga beberapa program acara yang terjadwal sebelumnya dapat bergeser waktu

---

<sup>9</sup> M.F Ramadansyah, "Manajemen Produksi Program Podcast di Ashiil Tv Pekanbaru", 2022. (<http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/59344/>).

<sup>10</sup> Hidajanto Djamal, *Dasar – Dasar Media Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.

tayangan. Susunan jadwal program acara biasanya juga disebut sebagai pola acara.<sup>11</sup>

### 3. Suara parlemen

Suara parlemen merupakan salah satu nama program acara yang di tayangkan di Ratih TV Kebumen adapun format program berupa talkshow yang melibatkan pemerintah daerah dengan masyarakat. Didalam program suara parlemen ini DPRD sebagai narasumber menyampaikan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan penyelenggara serta kinerja DPRD.

Suara parlemen mempunyai konsep acara yang sifatnya ringan tapi tidak mengurangi substansi program suara parlemen ini sesuai dengan misi Ratih TV Kebumen yaitu sebagai salah satu unit produksi siaran terbatas dibawah Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Kebumen, yakni mewujudkan *broadcast* yang mendorong terwujudnya *good governance*. Topik yang diangkat suara parlemen sangat beragam mulai dari ekonomi, politik, dan social budaya.

### 4. Ratih TV Kebumen

Ratih merupakan akronim dari dara putih yang menggambarkan seorang perempuan yang sukses membawa kabupaten kebumen kearah yang lebih maju. Secara filosofis dara putih adalah nama dari seekor merpati berwarna putih yang mengirimkan pesan sampai tujuan dengan tepat. Berdirinya Ratih TV dirintis pada tanggal 12 Mei 2002 saat penandatanganan kerjasama siaran berjaringan antara pemerintah Daerah Kebumen dengan SCTV. Ratih TV mulai mengadakan siaran pada tanggal 27 Oktober 2003 dilakukan ujicoba siaran pada frekuensi 52 UHF, Ratih TV merupakan stasiun televisi milik pemerintah Kabupaten Kebumen.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hidajanto Djamal, *Dasar – Dasar Media Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 160

<sup>12</sup> Diambil dari <https://kominfo.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/53/ratih> (diakses pada tanggal 9 Maret 2023, pada pukul 21.00).



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana manajemen produksi program “Suara Parlemen” di Ratih TV Kebumen?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen produksi program “Suara Parlemen” di Ratih TV Kebumen.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan konseptual tentang manajemen penyiaran dalam bidang *broadcasting* televisi serta memberikan kontribusi ilmu dalam bidang studi komunikasi penyiaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen produksi program siaran televisi.

#### **b. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola televisi atau lembaga penyelenggara siaran televisi, terutama terkait dengan manajemen penyiaran, dapat bermanfaat bagi pelajar khususnya mahasiswa komunikasi untuk menambah wawasan pengetahuan serta dapat menjadi referensi bagi para peneliti untuk mengembangkan penelitian terkait manajemen penyiaran.

### **F. Kajian Pustaka**

Dalam menghasilkan penelitian yang maksimal tentang manajemen produksi program “Suara Parlemen” di Ratih TV Kebumen, penulis meninjau dari beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat topik dari penelitian ini. Adapun pembahasan yang pernah diangkat dalam topik penelitian ini diantaranya adalah:

Pertama, skripsi Yesi Hasmita (2008) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul “Proses Produksi Siaran Dialog Interaktif Walikota Menyapa di

RRI Yogyakarta”.<sup>13</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana proses produksi siaran dialog interaktif walikota menyapa. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut menghasilkan proses produksi program acara walikota menyapa melalui tahapan dalam proses produksi siaran dialog interaktif dari perencanaan sampai evaluasi serta perencanaan produksi program memerlukan penanganan orang yang ahli dalam bidang tersebut dan memerlukan peralatan produksi yang canggih agar hasilnya maksimal. Persamaan penelitian Yesi Hasmita dengan peneliti yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yakni produksi siaran dialog interaktif walikota menyapa di RRI Yogyakarta.

Kedua, skripsi Muammad Bahtiar Lutfi (2022) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan judul “Manajemen Produksi Program Ngopi di Channel Youtube MAJT TV”.<sup>14</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen produksi ngaji online perkara islam di YouTube dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut menghasilkan program ngopi di *channel Youtube* melewati proses *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* akan tetapi masih ada kekurangan dan kurang maksimal. Persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada fokus pembahasan yang sama yaitu manajemen produksi program dan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan terletak pada subyek penelitian.

Ketiga, skripsi Khoerun Nisa Dyah (2021) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul “Manajemen Produksi Program Shihab & Shihab di Narasi TV”.<sup>15</sup> dalam penelitian tersebut menghasilkan

---

<sup>13</sup> Yesi Hasmita, “*Proses produksi dialog interaktif walikota menyapa di RRI Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), 76

<sup>14</sup> Muhammad Bahtiar Luthfi, “*Manajemen produksi program Ngopi di Chanel Youtube MAJT TV*” Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022), 8

<sup>15</sup> Khoerun Nissa Dyah, “*Manajemen produksi program Shihab&Shihab di Narasi TV*” Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), 95

kesimpulan yakni program shihab & shihab di Narasi TV sudah menerapkan dan melaksanakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan dalam tahap ini menentukan konsep serta tema, pengorganisasian dalam tahap ini terdapat dua tim yang terdiri dari tim konten dan tim produksi, pengarahan dalam tahap ini mengarahkan stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab serta pengawasan. Persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada objek penelitian yakni manajemen produksi program serta metodologi penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian.

Keempat, jurnal Budi Setiawan (2016) mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Universitas Mulawarman. Dengan judul <sup>16</sup>“ Analisis manajemen produksi program talkshow redaksi 8 di stasiun Tepian TV” dalam penelitian ini berfokus pada proses manajemen produksi program Talkshow redaksi 8 di Stasiun Tepian TV menggunakan *Standart Opration procedure* (SPO). Hasil penelitian yaitu pada proses pra- produksi secara keseluruhan yang dilakukan oleh pihak TV dilakukan secara sederhana dari pengambilan ide, penentuan narasumber dan topik. Dalam proses ini masih ada kendala seperti pergantian tema atau topik secara tiba-tiba. Pada proses produksi dilakukan sederhana dan dibagi menjadi dua tim yaitu tim redaksi dan tim produksi adapun kendala dalam proses ini yaitu narasumber berhalangan hadir. Adapun persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada teori yang digunakan penelitian ini menggunakan teori Shannon dan weaver sedangkan penelitian yang penulis teliti menggunakan teori Agenda setting.

Kelima, skripsi Liga Pujianti (2010) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul “Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siaran Berita Berbahasa Betawi (Bandar Jakarta) di Stasiun Televisi JAK

---

<sup>16</sup> Budi Setiawan, “Analisis manajemen produksi program Talkshow Redaksi 8 di stasiun Tepian TV” Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 6 No 3(2016), 3

TV”.<sup>17</sup> fokus utama pembahasannya yaitu mengenai sistem manajemen produksi berita berbahasa Betawi Badar Jakarta. Persamaan peneliti ini terletak pada metologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini berfokus pada manajemen produksi program berita sedangkan penelitian yang ingin penulis teliti berfokus pada manajemen produksi program siaran “Suara Parlemen” di Ratih TV.

Keenam, jurnal oleh Retno Puspita Anggreaini Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman yang berjudul “Manajemen Media Penyiaran TV Kutim sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kabupaten Kutai Timur”.<sup>18</sup> Fokus utama pembahasannya yakni manajemen yang dilakukan oleh Dinas Kominfo dan TV Kutim. Persamaan penelitian ini yakni terletak pada metodologi penelitian menggunakan kualitatif deskriptif sedangkan perbedaan terletak pada fokus pembahasan yakni berfokus pada manajemen media penyiaran LPPL sedangkan penelitian yang penulis teliti berfokus pada manajemen produksi program siaran “Suara Parlemen”.

Ketujuh, jurnal oleh Adi Nugraha, Andi Alimudin mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Hasanuddin Makasar yang berjudul “Manajemen Produksi dan Penyiaran Program Lokal TVRI Stasiun Maluku dalam Mendukung Ambon sebagai *City Of Music*”.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini membahas manajemen produksi TVRI Maluku dalam membuat program acara telah sesuai dengan standar operasional prosedur strategi program, dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penyiaran serta evaluasi. Adapun persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaan terletak pada fokus pembahasannya yakni manajemen produksi program lokal TVRI sedangkan penelitian yang penulis teliti berfokus pada manajemen produksi program “Suara Parlemen”.

---

<sup>17</sup> Linga Pujianti, “Analisis Deskriptif Manajemen produksi siaran berita berbahasa Betawi”, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), 74

<sup>18</sup> Retno puspita, “Manajemen media penyiaran TV KULTIM sebagai LPPL Kabupaten Kutai Timur” Vol 5, jurnal ilmu komunikasi, 2017, 309.

<sup>19</sup> Adi Nugraha, “manajemen produksi dan penyiaran program lokal TVRI stasiun maluku dalam mendukung ambon sebagai *City of musik*”, Jurnal ilmu komunikasi, Vol 8 No 1(2019), 1-8.

Dari ketujuh penelitian diatas terdapat kaitan dengan penelitian yang penulis teliti, yaitu berkaitan dengan manajemen program televisi yang digambarkan dari aspek fungsi manajemen pada umumnya. Di mulai dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* hingga penerapannya. Namun kesamaan itu hanya bersifat umum dalam penelitian. Jika dilihat dari segi subjek dan objeknya belum ada yang membahas secara khusus mengenai manajemen produksi program siaran “Suara Parlemen” di Ratih TV Kebumen sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam tentang manajemen produksi siaran program dengan menggunakan literatur di atas yang nantinya akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan memberikan gambaran serta Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan dalam pembahasannya saling berkaitan antara bab satu dengan lainnya. Adapun pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori merupakan dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengertian manajemen produksi, pengertian program dan pengertian televisi.

BAB III metode penelitian pada bab ini berkaitan dengan bagaimana metode yang digunakan pada penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV pada bab ini berisi hasil penelitian terkait penyajian data dan analisis data tentang manajemen produksi program Suara Parlemen di Ratih TV Kebumen.

BAB V penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan penutup



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Manajmen produksi

#### 1. Pengertian manajemen

Dalam operasional stasiun televisi penyiapan program yang akan di siarkan memerlukan peran penting dan harus memiliki manajemen untuk tayangan program yang baik serta lancar dan disukai oleh pemirsa. kata manajemen Berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu *menagement* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen memiliki banyak pengertian, oleh karena itu tidak ada satu definisi yang digunakan secara permanen. Menurut Mary Parker follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dari definisi ini manajemen dapat diartikan seseorang yang mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan menurut Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pelaksanaan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dapat dicapai sesuai dengan perencanaan dan efisien yakni tugas dilaksanakan secara terorganisir.<sup>20</sup> Menurut Stonen, memberikan definisi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha- usaha.<sup>21</sup> Menurut George R. Terry memberikan definisi manajemen yakni suatu proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia.

Manajemen sangat diperlukan dalam suatu organisasi, karena tanpa manajemen suatu organisasi akan sia-sia dalam mencapai tujuan. Menurut Handoko ada tiga alasan mengapa manajemen diperlukan yaitu untuk mencapai tujuan organisasi, untuk menjaga keseimbangan antara tujuan dan

---

<sup>20</sup> Anton Mabruhi, *Manajemen Produksi Program Acara televisi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), h 20

<sup>21</sup> Morissan, M.A. *Manajemen media penyiaran*, (Jakarta: kencana 2011), h 135

sasaran yang berkepentingan dalam organisasi, untuk mencapai efektifitas serta efisien dalam sebuah organisasi.<sup>22</sup>

Dari pengertian manajemen diatas dapat diambil kesimpulan manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Inti dari manajemen yaitu mengelola sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan dan mencapai tujuan suatu organisasi. Oleh karena itu manajemen identik dengan kegiatan saling membantu dalam berbagai kegiatan.

## 2. Pengertian produksi

Produksi merupakan segala kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan barang atau jasa untuk kegiatan yang dibutuhkan beberapa faktor tenaga dan *skill*.<sup>23</sup>

Produksi televisi bukan pekerjaan individu tetapi pekerjaan tim yang solid apabila sebuah program televisi dapat dimengerti maknanya, menghibur dan permirsa puas menyaksikan, apresiasi kesuksesan yang harus diberikan kepada tim produksi.<sup>24</sup> Dalam merencanakan sebuah produksi terdapat 5 hal sebagai berikut:

- a. Materi produksi berupa apa saja, kejadian, pengalaman, hasil. Benda dan manusia merupakan bahan yang dapat di olah menjadi produksi bermutu. Suatu kejadian yang istimewa dapat digunakan untuk materi produksi untuk program sinetron atau program yang lain.<sup>25</sup>
- b. Sarana produksi merupakan terwujudnya suatu ide menjadi konkret dapat berupa hasil produksi. Memerlukan kualitas alat yang standar dan bagus untuk menghasilkan gambar dan suara suatu program yang maksimal dan diminati masyarakat.

<sup>22</sup> Iren silviani, *manajemen media massa*, ( Surabaya: scorpindo media pustaka,2021), h 22

<sup>23</sup> Malayu S.P, *manajemen dasar pengertian dan masalah* ( Jakarta: Bumi Aksara,2014), h

<sup>24</sup> Andi facruddin, *Dasar – dasar produksi televisi* ,(Jakarta : kencana prenatal,2012), h 2

<sup>25</sup> Fred Wibowo, *Teknik produksi program Televisi* (Yogyakarta: Pinus,2007), h 25

- c. Biaya produksi dapat didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada dan biaya produksi yang didasarkan atas tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal.
- d. Organisasi pelaksanaan produksi dalam pengelolaan sebuah program televisi harus diperhatikan yakni satuan kerja dalam pelaksanaan produksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
- e. Pelaksanaan produksi suatu produksi program televisi melibatkan banyak orang serta membutuhkan banyak peralatan dengan *budget* yang besar selain memerlukan suatu struktur yang rapih juga perlu pelaksanaan produksi yang efisien.<sup>26</sup>

Produksi siaran televisi mempunyai tiga unsur pokok yang saling berkaitan yaitu *cameramen*, *audio* dan *lighting* jika sala satu ada yang bermasalah maka sulit untuk memaksimalkan hasil. Saat proses produksi terdapat dua teknik dalam program siaran yakni secara *live* atau *on air* dan *tapping*. siaran *live* merupakan tayangan program yang ditayangkan secara *live* tanpa proses *editing* terlebih dahulu dari awal program sampai program itu selesai. Program tayangan *live* berupa berita *update* yang harus langsung disampaikan kepada kalayak umum dan program *Talkshow* olahraga dan lain sebagainya. Sedangkan jenis produksi program *tapping* yakni kegaitan merekam adegan menjadi bentuk video dan audio dari awal produksi hingga Akhir untuk di tayangan di waktu yang berbeda saat proses *tapping*. Penayangan program *tapping* harus melalui proses editing untuk memili bagian yang tidak sesuai naskah atau terdapat kesalaha pada saat proses produksi berlangsung<sup>27</sup>.

Produksi program acara dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu produksi karya artistic merupakan proses produksi yang bersumber dari ide atau gagasan manusia yang dijadikan informasi audio visual sesuai dengan

---

<sup>26</sup> Darwanto sastro Subroto, *televisi sebagai media pendidikan*, (Yogyakarta: pustaka pelajar,2007). H 56

<sup>27</sup> Rusman Latif, Yusiatie utud, *Siaran televisi Non- Drama*, (Jakarta: Kencana,2015), h 152

kriteria program. Sedangkan produksi karya jurnalistik merupakan proses produksi yang mengutamakan kecepatan<sup>28</sup>.

### 3. Pengertian manajemen produksi

Manajemen produksi merupakan salah satu bidang yang memiliki peran dalam bentuk kerjasama dengan berbagai kegiatan untuk mencapai target. Dalam mengatur kegiatan tersebut membutuhkan sebuah keputusan yang berhubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan serta target agar barang atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan target. atau segala aktifitas untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan dalam manajemen akan berhubungan dengan pembuatan keputusan atas rancangan dan pengawasan produksi termasuk di dalamnya semua proses untuk mewujudkan proses produksi sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Manajemen produksi program acara televisi merupakan semua aktifitas atau proses pembuatan produksi program sesuai dengan rencana yang ditetapkan melalui usaha *team work* yang terdiri dari tindakan sumber daya manusia dalam hal ini melalui tiga tahap yakni pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Menurut Eddy Harjanto, manajemen produksi sebagai suatu proses yang berkaitan dengan tindakan yang berhubungan dengan pembuatan keputusan atas rancangan dan pengawasan produk sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Adapun langkah-langkah manajemen produksi secara umum sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Merancang proses produksi yakni merumuskan atau menetapkan bentuk produksi yang akan di buat atau dihasilkan sehingga apa yang akan diproduksi atau dihasilkan sesuai dengan keinginan yang di tetapkan. semua aktifitas yang diperlukan untuk menghasilkan produk. Aktifitas ini berupa praproduksi-produksi-pascaproduksi.

---

<sup>28</sup> Wahyudi, Dasar-dasar Manajemen penyiaran,( Jakarta: PT. gramedia pustaka,19940, 27

<sup>29</sup> Anton Mabruuri, Manajemen produksi program acara tv,( Jakarta : PT Grasindo,2013),

- b. Merancang material yakni menentukan bahan baku yang diperlukan bagi proses produksi. Dalam pembuatan program penentuan bahan baku sudah ditentukan dari awal contohnya format program apa yang mau digunakan.
- c. Menjadwalkan proses produksi yakni menetapkan dan mengatur waktu yang diperlukan bagi proses produksi. Dalam membuat jadwal produksi cara yang paling baik yaitu menentukan waktu *deadline* hal ini untuk membagi waktu secara efektif dan efisien.
- d. Membagi pekerjaan yakni membagi semua pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Membagi pekerjaan dapat diartikan membuat crew produksi. Hal utama dalam membagi pekerjaan yang diperhatikan yaitu kemampuan seseorang dalam mengemban tanggung jawab
- e. Melacak kemajuan yakni memantau atau mengawasi setiap jalannya produksi apakah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan setiap saat oleh manajer produksi.
- f. Merevisi rancangan yaitu memperbaiki teradap kekeliruan ataupun kesalahan yang terjadi atas rancangan yang telah ditentukan.

Manajemen produksi program acara televisi diperlukan untuk pengetahuan mengelola program karena siaran televisi tanpa program tidak akan bisa melakukan siaran. Kegiatan produksi program acara merupakan bagian terpadu sebuah Lembaga penyiaran yang profesional seperti stasiun televisi. Sedangkan produksi yang baik ditentukan oleh kreativitas kerabat kerja yang terlibat serta menghasilkan program yang baik.

#### 4. Tingkatan manajemen

Setiap orang dengan kegiatan untuk mengarahkan tindakan serta upaya orang lain dalam mencapai suatu tujuan adalah manajer. Pada media penyiaran posisi manajer biasanya terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu:<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Morissan, M.A. Manajemen media penyiaran, (Jakarta : kencana, 2011). H 137

- a. Manajer tingkat bawah yakni bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan yang di bawah naungannya. Adapun tanggungjawab dari manajer tingkat bawah kepada manajer tingkat menenga. Contoh pada stasiun televisi seorang manajer produksi bertanggung jawab kepada manajer program.
- b. Manajer tingkat menengah yakni bertugas melaksanakan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama suatu perusahaan. Contoh: pada stasiun penyiaran, kepala departeme penjualan program teknik merupakan manajer tingkat menengah
- c. Manajer puncak yakni bertugas untuk mengkordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan.

#### 5. Manfaat manajemen

Manajemen merupakan sesuatu yang universal dalam sebuah industry, setiap organisasi membutuhkan suatu kebijakan dalam pekerjaan, kordinasi yang terarah dan pengawasan agar mendapatkan sasaran attau tujuan yang diinginkan jika suatu organisasi tidak memiliki konsep manajemen yang baik maka organisasi itu berjalan tanpa arah dan sulit dalam mencapai tujuan. Dengan demikian manfaat manajemen sangat berpengaruh teradap suatu organisasi, Lembaga, media atau yanglainnya. Sumber daya manusia dalam manajemen mulai dari paling bawah hingga yang paling atas saling berkaitan dan bekerjasama.<sup>31</sup>

#### 6. Unsur – unsur dalam manajemen

Dalam sebuah perusahaan, manajemen sangat diperlukan untuk manyatukan pemikiran dengan membentuk aturan tertentu yang wajib dipatuhi. Tanpa adanya unsur manajemen tidak akan tercapai<sup>32</sup>.

<sup>31</sup> Manulang, *Dasar- Dasar Manjemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1996), h 16

<sup>32</sup> Fachruddin, *manajemen pertelevisian modern*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset,2016), h



- a. *Man* (manusia) dalam hal ini manusia merupakan faktor utama yang membuat tujuan serta melakukan proses untuk mencapai tujuan itu. Tanpa manusia tidak ada proses kerja karena pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh sebab itu, adanya manajemen karena orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.
- b. *Money* (uang) salah satu unsur yang tidak dapat ditinggalkan. Uang merupakan alat tukar serta alat nilai. Uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperitungkan secara rasional. Dalam hal ini uang harus disediakan untuk membeli peralatan serta membiayai gaji karyawan dalam stasiun televisi.
- c. *Material* merupakan bahan baku yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu proses produksi. Manusia dan bahan tidak dapat dipisahkan karena manusia alih dalam bidangnya dan arus dapat menggunakan bahan sebagai salah satu sarana produksi.
- d. *Machine* (Mesin) digunakan untuk memberi kemudahan dan menghasilkan keuntungan lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.
- e. *Metode* merupakan unsur manajemen yang digunakan untuk mengatur proses berjalannya prosedur kegiatan. Dengan adanya metode dalam kegiatan akan membantu seluruh proses yang diperlukan serta menjadi efisien. Metode harus diterapkan secara baik agar mendapatkan hasil kerja yang memuaskan.
- f. *Market* (pasar) merupakan unsur manajemen yang keberadaannya penting bagi suatu perusahaan karena pasar merupakan tempat yang banyak dikunjungi orang dan memasarkan produk. Dengan keberadaan produk yang telah diproduksi bisa terjual serta mengetahui kekurangan dan keuntungan dari produk tersebut.

## 7. Fungsi manajemen

Pada media penyiaran, manajer umum mempunyai tanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham untuk melaksanakan koordinasi terkait



SDM atau barang untuk tercapainya suatu tujuan. Manajer umum mempunyai tanggung jawab dalam operasional suatu stasiun penyiaran. menurut George R, Terry dalam bukunya *principles of management* membagi empat fungsi dasar manajemen yang sering di singkat POAC yakni:<sup>33</sup>

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan penentu tujuan (*objektive*) media penyiaran dan mempersiapkan rancangan atau strategi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana yang melakukan dan siapa yang melakukannya”. Dalam pengelola stasiun penyiaran sering terjadi kesalahan, yaitu memulai kegiatan serta membuat keputusan tanpa menetapkan tujuan terlebih dahulu. Tujuan yaitu suatu hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai serta sasaran atau target. tujuan organisasi merupakan suatu pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana suatu perusahaan bermaksud untuk mewujudkan serta sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang. Ada dua unsur penting dalam tujuan yaitu hasil akhir yang diinginkan di waktu yang mendatang dan usaha atau kegiatan saat ini.

Manajemen dapat menerapkan sejumlah tujuan melalui proses perencanaan ini. Tanpa rumusan tujuan yang jelas organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif. Pada umumnya tujuan media penyiaran terbagi menjadi tiga yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Tujuan ekonomi merupakan hal – hal yang berkaitan dengan posisi keuangan media penyiaran bersangkutan dengan target pendapatan, target pengeluaran, target keuntungan dan target *rating* yang ingin dicapai.

<sup>33</sup> Sukarna, Dasar- dasar manajemen, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h 11

<sup>34</sup> Morissan, M.A, *manajemen media penyiaran*, (Jakarta: kencana, 2011), h 140-146

- 2) Tujuan pelayanan merupakan kegiatan penentu program yang menarik audien, penentu program yang dapat memenuhi minat dan kebutuhan audien sekaligus kegiatan penentuan peran media penyiaran di tengah masyarakat.
- 3) Tujuan personal merupakan tujuan individu yang bekerja pada media penyiaran yang bersangkutan. Pada umumnya individu bekerja untuk satu tujuan, yaitu mendapatkan penghasilan namun tidak semua individu menjadikan penghasilan sebagai satu-satunya tujuan karena mereka menginginkan tujuan lain misalnya: mendapatkan pengalaman, keahlian, dan kepuasan kerja.

Perencanaan merupakan suatu proses yang tidak berakhir, bila rencana telah ditetapkan, maka rencana harus diimplementasikan oleh karena itu, perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. Perencanaan strategis merupakan proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan penerapan metode yang digunakan untuk menjamin bahwa strategi telah diimplementasikan. Dalam hal ini perencanaan strategis stasiun penyiaran meliputi kegiatan membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran, melakukan identifikasi dan target audien serta menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan di pilih dan memutuskan strategi apa yang digunakan.

Adapun langkah – langkah dalam proses perencanaan program penyiaran yaitu menetapkan peran dan misi, menentukan wilayah sasaran, mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas serta memilih dan menentukan sasaran yang ingin dicapai. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan

oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang serta rencana yang di putuskan.<sup>35</sup>

b. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian ialah Proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dalam hal ini bertujuan untuk mengelompokan kegiatan kerja dengan cara membagi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran dalam tim. Ada dua unsur awal proses penyusunan yang terdapat dalam struktur organisasi yaitu departemenisasi dan pembagian kerja. Departemenisasi merupakan pengelompokan kegiatan yang sama serta terhubung agar dapat dikerjakan secara bersama.<sup>36</sup>

Pembagian kerja merupakan bagian dari struktur organisasi hal ini sangat penting dalam Batasan tanggung jawab serta kebijakan diantara para manajer. Pembagian kerja dalam struktur organisasi harus jelas dan struktur organisasi tidak harus sama antara stasiun televisi satu dengan yang lainnnya.

Dalam menjalankan tanggung jawab di stasiun penyiaran pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu manajemen penyiaran dan pelaksanaan operasional penyiaran, yang membutuhkan struktur dan tanggung jawab fungsional tersendiri. Fungsi manajemen pada stasiun televisi akan mengalir berurutan mulai dari atas sampai bawah.

c. Pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*)

Tujuan dari pengarahan dan memberikan pengaruh ini untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab secara efektif. Kegiatan mengarahkan mencakup empat

---

<sup>35</sup> Morissan, M.A, *manajemen media penyiaran*, (Jakarta: kencana,2011), h 145

<sup>36</sup> Fera fitrianissa, "*Mekanisme manajemen mutu siaran Ratih TV Kebumen di masa pandemic COVID-19*", Skripsi (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Saifuddin zuhri,2022),h 33

kegiatan penting yaitu pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.<sup>37</sup>

- 1) Motivasi merupakan keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuan terkait dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkatan kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan dalam stasiun penyiaran yang bersangkutan. Dengan demikian, manajer umum harus menyadari kebutuhan masing – masing individu karyawan serta menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat berkontribusi secara produktif.
- 2) Komunikasi merupakan faktor yang penting didalam fungsi manajemen secara aktif. Komunikasi yakni cara yang dilakukan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat secara penu dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajer umum berkomunikasi kepada bawahannya mengenai informasi yang mereka butuhkan, karyawan membutuhkan informasi mengenai apa yang diharapkan atas diri mereka.
- 3) Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sesuai dengan tujuan dan sasaran. Perusahaan memiliki karyawan karena mereka memiliki pegalaman serta keahlian untuk melaksanakan tanggung jawab tertentu. Namun demikian karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena stasiun penyiaran menerima karyawan baru yang belum

---

<sup>37</sup> Ambar milla, “*Manajemen siaran program acara mozaik pagi di radio MBS 107.8 FM*”, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo,2020), h 30

berpengalaman dan membutuhkan pelatihan khusus dalam bekerja

Dalam mengimplementasikan fungsi pengarahan dalam manajemen pada saat kegiatan produksi program, diperlukan beberapa keahlian setiap orang yang terlibat yaitu keahlian teknis untuk melakukan pekerjaan spesifik tertentu seperti mengoperasikan kamer, membuat *bumper* program, mengoperasikan computer, edit video. Keahlian berkomunikasi dan berinteraksi dengan pimpinan dan anggota dalam memahami informasi. Keahlian konseptual merupakan keahlian dalam berfikir secara sistematis.

Pada fungsi ini, semua sarana dan prasarana serta sumber daya manusia berusaha untuk dimaksimalkan segala perannya dalam proses produksi.<sup>38</sup>

d. Pengawasan (controlling)

Pengawasan ialah proses untuk mengetahui apakah tujuan organisasi atau suatu perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkaitan dengan cara membuat kegiatan yang sesuai dengan rancangan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan dilaksanakan secara efektif.

Pengawasan dalam manajemen produksi yaitu proses untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dan berbagai pelaksanaan proses produksi agar sesuai dengan target meskipun melalui hambatan yang terjadi pada suatu kondisi tertentu.<sup>39</sup>

Menurut mockler, pengawasan manajemen merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan

<sup>38</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h 9

<sup>39</sup> Fredy masahengeke, "Manajemen produksi dan komunikasi program komedi baelang", *jurnal komunikasi dan manajemen* Vol 5 No 1(2018), h 146

tujuan perencanaan, merancang sistem informatika dan membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang ditetapkan. Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah diwujudkan oleh stasiun penyiaran. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.

## B. Program

Kata “program” berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Dalam undang-undang penyiaran tidak menggunakan kata program tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian yang disajikan dalam berbagai bentuk. Program merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu stasiun televisi. Program dalam stasiun televisi merupakan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain dalam hal ini adalah audiens dan pemasangan iklan. Dengan demikian program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikuti.<sup>40</sup> Secara teknis penyiaran televisi, program televisi yakni sebagai perencanaan atau penjadwalan siaran televisi dari hari ke hari (*horizontal programming*) dan dari jam ke jam (*vertical programming*) setiap harinya. Menurut Sutisno mendefinisikan program televisi yaitu bahan yang telah disusun dalam satu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar dan memenuhi standar estetika serta artistik yang berlaku.<sup>41</sup>

Menurut Pringle Star Mc Cavit dalam bukunya *electronic media management*, fungsi utama bagian program yaitu memproduksi dan membeli program yang menarik audiens, menyusun jadwal penayangan program serta

<sup>40</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana 2011), 210.

<sup>41</sup> Sutisno, *pedoman praktis penulisan skenario televisi dan video*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1993), h 9



memproduksi layanan public dan promosi serta prooduksi iklan, menciptakan keuntungan bagi pemilik media penyiaran.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya beragam. Pada dasar apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik. Menurut vane-Gros *the programmers must select the appeal through whice the audience will be reached* yang maksudnya *programmer* harus memiliki daya Tarik untuk mampu menarik audien. Adapun beberapa jenis program dalam televisi yaitu.

Program informasi, merupakan program yang memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu dari penonton terhadap banyak hal. Dimana program informasi ialah segala hal jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan tambahan kepada audien. Program informasi bukan hanya program berita namun segala bentuk penyajian informasi salah satunya yakni *talkshow* atau perbincangan. Program informasi secara garis besar terbagi menjadi berita keras (*hard news*) yaitu segala informasi yang penting dan menarik yang mana informasinya harus segera disiarkan oleh media penyiaran agar segera diketahui oleh penonton. Program yang termasuk kedalam berita keras adalah *straight news* yaitu berita langsung yang singkat dan memberikan informasi terpenting saja, *feature* merupakan berita ringan yang memberikan informasi mengenai tempat makan dan tempat liburan dengan durasi yang singkat. Dan *infotainment* yakni berita yang menyajikan informasi terkait kehidupan orang yang dikenal oleh masyarakat dan bekerja di industri hiburan. Sedangkan berita lunak (*soft news*) merupakan segala hal yang penting dan menarik untuk disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang termasuk kedalam berita lunak adalah dokumenter, *talkshow*, *magazine*, *current affair*.

Dokumenter ialah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan Pendidikan yang disajikan secara menarik. contohnya kehidupan sosial dan budaya masyarakat. *talkshow* merupakan program yang populer untuk audiens yang menghadirkan host untuk memandu sebuah program dan narasumber yang



membahas suatu topik. *Magazine* merupakan program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam dengan durasi yang Panjang serta disajikan mirip dengan tema yang ada di majalah. *Current affair* merupakan program yang menyajikan informasi terkait dengan berita penting.<sup>42</sup>

Program hiburan, merupakan segala hal yang isi siarannya bertujuan menghibur penonton dalam berbagai bentuk program dari mulai drama yang terdiri dari sinetron, film dan kartun dan ada permainan *quiz*, *reality show*, dan ada program pertunjukan yang menampilkan bakat hingga musik.<sup>43</sup>

### C. Televisi

#### 1. Pengertian televisi

Televisi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yaitu sistem penyiaran gambar disertai bunyi melalui kabel menggunakan alat yang mengubah cahaya(gambar) dan bunyi menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar<sup>44</sup>. Kata televisi berasal dari kata *tele* yang berarti “jarak “dalam Bahasa Yunani dan *visi* berarti “penglihatan” dalam Bahasa latin. Jadi kata televisi merupakan suatu sistem penyajian gambar dilengkapi dengan suara dari suatu tempat yang berjarak jauh.

Televisi merupakan paduan audio dari segi penyiarannya (broadcast) dan video dari segi Bergerakannya (*movie image*). Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, pesannya bersifat umum serta digemari masyarakat yang memiliki daya Tarik tinggi karena program audio visual mampu memberikan informasi, hiburan dan Pendidikan yang mudah di nikmati sehingga permirsa televisi cepat dipengaruhi oleh media, baik itu positif maupun negatif<sup>45</sup>.

<sup>42</sup> Morissan, M.A. “manajemen media penyiaran”, (Jakarta: Kencana,2011), h 218 - 223

<sup>43</sup> Arlin dwi setyaningsih,” *Manajemen produksi program televisi lokal di era Disrupsi*”, Skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri, 2020), h 36

<sup>44</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka,2005), h 207

<sup>45</sup> Facrudin, *pusat pengembangan bahanajar – UMB TT*

Ada beberapa pengertian dari televisi menurut para ahli, diantaranya:<sup>46</sup> Menurut Adji badjuri, televisi yaitu media yang dapat dipandang dan didengar(audio-visual) sehingga memudahkan orang yang melihat dapat mencerna narasi dari program yang ditayangkan<sup>47</sup>. Sedangkan Menurut anwar Arifin, televisi yaitu bentuk penggabungan radio dengan film.

Hal ini dikarenakan tampilan televisi berbentuk gambar hidup disertai suara dan berbagai warna. Dari pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan pengertian televisi yaitu salah satu alat media massa elektronik yang dapat menyiarkan program dalam bentuk gambar dan suara yang berfungsi untuk memberikan informasi serta hiburan kepada khalayak.

Informasi yang akan disampaikan melalui media televisi memerlukan pertimbangan agar informasi tersebut dapat tersampaikan dan diterima oleh khalayak. Maka dari itu ada Faktor yang perlu diperhatikan yaitu pemirsa dalam hal ini berkaitan dengan materi serta jam tayang, faktor waktu menjadi pertimbangan agar setiap acara dapat ditayangkan secara proposional dan diterima oleh khalayak, faktor durasi yaitu berkaitan dengan waktu dengan jumlah menit dalam setiap tayangan acara.<sup>48</sup>

Televisi sebagai media massa yang banyak sekali digemari masyarakat mempunyai kelebihan serta kekurangan yaitu kelebihan dari televisi masyarakat lebih tanggap serta menjangkau masyarakat secara luas, cepat dari segi waktu dan cepat dalam menyebarkan berita atau informasi kepada khalayak. Adapun kelemahan televisi jangkauan pemirsa massal sehingga pemilihan sering sulit, layar pesawat penerima yang sempit tidak memberikan keleluasaan penonton, bingkai cahaya(*flash*) dan rangsang kedip cahaya(*flicker*) dapat merusak penglihatan penonton<sup>49</sup>.

---

<sup>46</sup> Bagus prayugo, "perbedaan jenis dan karakteristik pada media penyiaran radio dan televisi" Jurnal ilmu komunikasi, (Tebing tinggi: STAI), 9.

<sup>47</sup> Adi Badjuri, Jurnalistik televise, (Yogyakarta: pustaka pelajar 1998) h 39

<sup>48</sup> Elvinaro Ardianto, Komunikasi Massa Suatu pengantar, (Bandung: simbiosis rekayasa 2014) h 140

<sup>49</sup> Fawzi alif, " proses produksi al kalam di TVRI Jawa Tenga" Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri,2016), h 42

## 2. Karakteristik televisi

Televisi memiliki karakter yang sangat berbeda dengan media massa lainnya antara lain:<sup>50</sup>

- 1) Mengutamakan gambar, kekuatan televisi terletak pada gambar, gambar yang dimaksud yaitu gambar yang hidup membuat televisi lebih menarik daripada media cetak.
- 2) Bersifat sekilas, televisi menitik beratkan pada unsur waktu
- 3) Bersifat satu arah, penonton tidak dapat segera beraksi terhadap tayangan, selain dari program interaktif. Penonton hanya memiliki satu kesempatan untuk memaami program televisi.
- 4) Daya jangkauan luas, televisi hadir di semua lapisan masyarakat serta cangkupan jangkauan yang luas.

## 3. Jenis stasiun televisi

Undang – undang penyiaran di Indonesia membagi jenis stasiun penyiaran ke dalam empat jenis yaitu: <sup>51</sup>

### 1) Stasiun Swasta

Stasiun swasta merupakan Lembaga penyiaran yang bersifat komersi berbentuk badan hukum Indonesia dan menyelenggarakan jasa penyiaran. yang dimaksud yakni sebuah Lembaga penyiaran swasta di dirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari iklan dan usaha sah yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran. Di Indonesia untuk menjalankan usaha penyiaran harus mendapatkan izin dari negara setelah memperoleh persetujuan dari Komisi Penyiaran Indonesia<sup>52</sup>

### 2) Stasiun Berlangganan

Stasiun televisi berlangganan di atur dalam UU No. 32 tahun 2002 serta di atur dalam pelaksanaanya melalui peraturan pemerintah

---

<sup>50</sup> Nur alif ma'luf," *proses produksi program Great spirit ramdhan di walisongo TV pada masa pandemic*", Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo,2021), h 13

<sup>51</sup> Morissan, "Manajemen media penyiaran strategi mengelola radio & televisi" (Jakarta: prenadamedia, 2008),88.

<sup>52</sup> Riswandi, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009), h 17

No. 52 tahun 2005 tentang penyelenggaraan penyiaran Lembaga penyiaran berlangganan. Stasiun berlangganan berbentuk hukum dan bidang usahanya hanya ada jasa penyiaran yang menyalurkan materi secara khusus kepada televisi atau media informasi. Dalam stasiun berlangganan harus memenuhi ketentuan jangkauan siaran yang di terima wilayah Indonesia, memiliki stasiun pemancar ke satelit lokasi, menggunakan satelit yang mempunyai landing right di Indonesia, menjamin siarannya diterima oleh pelanggan.

3) Stasiun komunitas

Stasiun komunitas bersifat independen dan tidak komersial serta daya pemancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas. Stasiun komunitas didirikan bukan untuk mencari sebuah keuntungan. Stasiun komunitas merupakan Lembaga yang didirikan oleh komunitas tertentu dan menjalankan aktivitas penyiaran secara netral, karena bersifat khusus maka stasiun komunitas boleh menggunakan Bahasa daerah sesuai dengan komunitas yang dilayani.

4) Stasiun publik

Stasiun penyiaran publik bersifat independen, netral dan tidak komersial dan memiliki fungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran Indonesia terdiri atas RRI dan TVRI yang memiliki stasiun pusat di ibu kota. Adapun sumber pembiayaan media penyiaran publik berasal dari iuran yang berasal dari masyarakat, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), serta siaran iklan.

Sumber pembiayaan stasiun publik lebih banyak daripada stasiun swasta. Berkaitan dengan manajemen stasiun penyiaran publik jika dilihat dari program sangat berbeda dengan stasiun swasta pengelola program televisi publik menata acaranya dengan menekankan Pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan audien, serta mempunyai strategi program yang jelas sebelum membeli atau

memproduksi program. Menurut Efendi Gazali penyiaran public mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : Akses publik yang dimaksud akses publik yakni Lembaga penyiaran yang mengangkat isu- isu lokal dan memproduksi program lokal, Dana Publik yakni tidak hanya mengandalkan keuangan dari anggaran negara tetapi terdapat iyuran dan donatur, keterlibatan publik yaitu adanya keterlibatan yang menjadikan penonton atau kelompok yang rela membantu menyumbang tenaga dan pikiran untuk kelangsungan penyiaran, kepentingan publik lebih diutamakan daripada kepentingan iklan<sup>53</sup>.

#### 4. Jangkauan siaran

##### a) Stasiun local

Stasiun penyiaran televisi lokal merupakan stasiun dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Dalam undnag- undnag penyairan menyatakan bahwa stasiun lokal didirikan di lokasi tertentu dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tertentu<sup>54</sup>. Secara umum televisi lokal menyiarkan semua program atau hal yang berkaitan dengan kearifan lokal serta menjembatani komunikasi antar masyarakat dengan pemerintah. Televisi lokal dapat menjadi sarana untuk mensosialisasikan program pemerintah daerah.

##### b) Stasiun Nasional

Stasiun nasional merupakan stasiun televisi yang menyiarkan program ke sebagian wilayah di Indonesia Negara yang memiliki sistem penyiaran terpusat memiliki televisi pusat yang dikelola pemerintah maupun swasta.

#### 5. Perangkat siaran

Siaran merupakan output suatu stasiun penyiaran yang dikelola oleh Lembaga penyiaran yang menghasilkan perpaduan dari kreatifitas manusia denga peralatan. Dengan kata kain antara perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri dari sarana dan prasarana yakni Gedung,

<sup>53</sup> Riswandi, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009), h 18

<sup>54</sup> Morissan, *manajemen media penyiaran*, (Jakarta: kencana,2011), h 113

studio, kamera *sound system*, *lighting*, master kontrol, pemancar, alat edit dan peralatan lain yang mendukung siaran dan produksi. sedangkan perangkat lunak terdiri dari sumber daya manusia yang mengelola manajemen serta program<sup>55</sup>.



---

<sup>55</sup> Riswandi, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h 15

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian dan pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting pada barang atau jasa. Penelitian ini juga menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan cara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti. Seperti contoh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang serta perilaku yang diamati.<sup>57</sup>

Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana peneliti menggunakan wawancara terbuka dalam membahas serta mendalami pandangan, perasaan, sikap, dan perilaku individu maupun sekelompok orang. Cara penelitian yang didapatkan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari masyarakat serta tindakan yang di amati.<sup>58</sup> Pendekatan deskriptif bisa diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta fakta sebagaimana adanya<sup>59</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pemahaman tentang masalah- masalah social berdasarkan realita yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menghasilkan data berupa kata tertulis maupun lisan yang bertujuan menganalisis fakta yang ditemukan serta dikaitkan dengan teori untuk dikembangkan dan mengambil kesimpulan. Dengan hal ini penulis melakukan

---

<sup>56</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), h. 4

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2014) h 4

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Cara Mudah Penulisan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 478

<sup>59</sup> Raden Mas Jerry Indrawan, "Dampak Komunikasi politik dan opini public teradap perilaku masyarakat", *Jurnal ilmu komunikasi* vol 6 No 2(2017), h 171



penelitian untuk mendapatkan informasi akurat serta factual mengenai manajemen produksi program Suara Parlemen di Ratih TV Kebumen.

## **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam proses penelitian tentang Manajemen produksi Program Suara parlemen di Ratih TV Kebumen. Lokasi penelitian ini dijadikan penulis sebagai sumber mendapatkan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan. lokasi Penelitian ini berada di Stasiun Televisi Ratih TV Kebumen, Jalan Kutoarjo No 6 Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen, Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei sampai peneliti memperoleh data yang dibutuhkan secara lengkap dan valid.

## **C. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder yang di dapat dari Ratih TV kebumen.

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti (informa). Data primer merupakan data yang sangat penting dan yang paling berpengaruh pada penelitian. Sumber data primer yaitu narasumber meneruskan secara langsung terkait informasi teradap para pengumpul data melalui wawancara langsung<sup>60</sup>. Didalam penellitian yang penulis teliti data primer yang didapatkan dengan wawancara secara langsung dengan penanggung jawab program suara parlemen di Ratih TV.

### **2. Data sekunder**

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperole dari subjek penelitiannya. Adapun bentuk sumber data sekunder berupa berkas dari Lembaga instansi terkait, serta data yang bersifat menunjang penelitian.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Vidya Mawarni, " *analisis manajemen produksi dalam meningkatkan efisiensi biaya dan tingkat laba pabrik air*", Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,2019) h 41

<sup>61</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), h 91

#### **D. Pendekatan penelitian**

##### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang mempunyai pemahaman mengenai apa yang sedang diteliti. Menurut Moelong mengatakan subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi terkait dengan penelitian mengenai situasi dan kondisi di tempat penelitian.<sup>62</sup>

Subjek penelitian ini merupakan seseorang atau Lembaga organisasi yang diteliti atau yang menjadi narasumber dalam penelitian ini. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah Direktur Umum, Direktur Operasional, Kabag Teknik serta Kabag Program dan Siar.

##### 2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah manajemen produksi program siaran “Suara Parlemen” di Ratih TV Kebumen.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Proses untuk memperoleh data untuk menyelesaikan penelitian dengan pengumpulan data menjadi data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi dan dokumenasi. Perolehan data dengan berbagai macam disebut triangulasi<sup>63</sup>. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penulis menggunakan ketiga teknik dasar yang biasa dilakukan oleh para peneliti.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang berupa deskripsi yang

---

<sup>62</sup> Basrowi dan suwandi,” *metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2008), h 188

<sup>63</sup>Raco.M.E. *Metode penelitian kualitatif jenis, karakter dan keunggulan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), h 111

faktual, rinci mengenai keadaan dilapangan. Penulis mengamati segala aktivitas yang dilakukan selama dilapangan untuk mendapatkan data yang diharapkan.

Menurut Poerwandari, observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlihat dalam proses mengamati. Sedangkan Menurut Nawawi dan Martin observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara terperinci dan sistematis semua unsur yang ada yang ada dalam objek penelitian.<sup>64</sup> dalam hal ini peneliti memakai observasi non partisipasi yakni observasi orang yang akan melaksanakan pengamatan tidak ikut serta mengambil bagian didalam keseharian orang itu.<sup>65</sup>

Observasi dalam penelitian ini terlibat secara langsung dalam menggali informasi secara mendalam. Meliputi manajemen produksi program “Suara Parlemen” di Ratih TV Kebumen. Data yang diperoleh observasi ini adalah data yang konkrit dan dilakukan secara langsung dengan meneliti bagaimana manajemen produksi yang ada di Ratih TV kebumen.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yakni cara pencarian data yang dilakukan secara mendalam terhadap informasi dalam bentuk pertanyaan atau pecakapan secara lisan.<sup>66</sup> Menurut Mcleod, wawancara merupakan cara yang fleksibel untuk mengumpulkan data penelitian yang detail dan personal.<sup>67</sup>

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan model satu arah. Artinya pertanyaan yang

---

<sup>64</sup> Eko sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h 58

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 107

<sup>66</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2015), h. 139

<sup>67</sup> Imamami Nur Rachmawati. ” Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara”. *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol 11, No 1(2007), h 35

ada pada penelitian akan diajukan kepada subjek dalam penelitian ini serta memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini membutuhkan informasi untuk menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian dengan menggunakan metode wawancara agar hasil yang didapatkan lebih sempurna maka membutuhkan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>68</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak – pihak terkait dengan Ratih TV Kebumen dalam konteks manajemen produksi Program “Suara Parlemen” yakni Direktur umum Bapak Dwi Purwanto. Direktur Operasional Bapak Daryanto dan Kabag program dan Siar Bapak adam serta Kabag Teknik Bapak Paryanto. penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara lebih bersifat informal dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara bebas kepada informan.<sup>69</sup> Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan penerapan manajemen produksi program “Suara Parlemen” di Ratih TV kebumen.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni pengumpulan data dengan menggunakan atau merekam kembali data yang ada dapat berbentuk tulisan, gambar, karya.<sup>70</sup> Dokumentasi merupakan metode yang digunakan oleh penelitian kualitatif dalam memperoleh foto melalui media tertulis atau dokumen yang terkait bahan penelitian, seperti arsip, skripsi, jurnal, dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendaptkan data yang tidak diperoleh dengan wawancara dan observasi.

Dalam teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum struktur organisasi, *rundown* acara, daftar narasumber dan *host*, profil Ratih

---

<sup>68</sup> Wahidmurni,” *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*.” (Research Repository, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), h 11

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117

<sup>70</sup> Moh. Anwar Thalib,” *Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya*”, Seandana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No 1, Juni 2022, h 47

TV dan program acara suara parlemen baik dalam bentuk tertulis, artikel ataupun dokumentasi gambar.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pada metode analisis data dijelaskan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian. Analisis data hasil-hasil penelitian dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, dan dilanjutkan dengan pengumpulan data di lapangan. Adapun Hasil penelitian yang dilakukan harus melalui proses analisis data yaitu penguraian dan pengolahan data yang diperoleh menjadi data yang dipahami secara ilmiah.<sup>71</sup>

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang bersumber dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh. Setelah itu, data maupun informasi yang ada dirangkum dengan memilih pokok-pokok yang sesuai dengan penelitian yang disusun secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Mereduksi data merupakan proses penyederhanaan, dan pemilihan data dengan cara merangkum, memilih hal pokok, serta memfokuskan pada beberapa hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi memberikan gambaran spesifik yang dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data dan informasi. Dalam hal ini penulis terlebih dahulu membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu untuk menemukan makna dari data yang didapat.<sup>72</sup>

Penerapan reduksi data dalam penelitian ini adalah langkah analisis data kualitatif yang tujuannya untuk memperjelas, menggolongkan serta mengarahkan dan membuang hasil yang kurang penting sehingga penulis lebih mudah memahami dan menyajikan data dengan baik<sup>73</sup>.

---

<sup>71</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu social*, (Jakarta: Selemba Humaika,2014), h 157

<sup>72</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah Tinjauan Teori dan praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary,2019), h 123

<sup>73</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books,2014), h 175

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data yang dimaksud yaitu untuk menemukan pola yang bermakna serta menarik kesimpulan.

Dalam pelaksanaan penelitian menurut Miles dan Huberman yaitu penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi penelitian kualitatif yang valid, adapun penyajian yang dimaksud meliputi bagan, grafik atau semua yang digunakan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dan menentukan kesimpulan<sup>74</sup>.

## 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Tahapan terakhir dalam analisis ini yaitu pengambilan keputusan atau melakukan verifikasi. Apabila pada kesimpulan awal sifatnya masih sementara sehingga dapat berubah dan terbukti yang baru. Berbeda dengan kesimpulan akhir, kesimpulan hasil penelitian harus bisa menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h 238

<sup>75</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah Tinjauan Teori dan praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), h 124



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Ratih TV Kebumen**

#### **1. Sejarah Ratih TV Kebumen**

Ratih TV merupakan stasiun Publik lokal pertama di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) setelah disahkannya Undang-Undang penyiaran Tahun 2002 yang ada di Kabupaten Kebumen. Televisi publik adalah suatu Lembaga penyiaran Publik, sebagaimana UU penyiaran Pasal 14 ayat (1) sebagai berikut.” Lembaga Penyiaran Publik adalah Lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independent, netral, tidak komersil, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat” (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran).

Berdirinya Ratih TV dirintis pada tanggal 12 Mei 2003 pada saat penandatanganan kesepakatan terkait kerjasama siaran berjaringan antara Daerah Kebumen dengan SCTV atau PT Surya Citra Televisi. Dalam prosesnya selama satu tahun Ratih TV sudah dianggap layak sebagai Lembaga penyiaran dibuktikan dengan turunnya ketentuan keputusan menteri Perhubungan nomor, KM 76 tahun 2003. Ratih TV Melakukan siaran perdana pada tanggal 27 Oktober 2003 yang bertempat di Radio In Fm. Ratih TV mendapatkan Surat izin penyelenggara siaran dari gubernur jawa tengah nomor 483/47/2004<sup>76</sup> pada tanggal 23 agustus 2004. Setelah mendapatkan surat izin Ratih TV resmi menjadi televisi public milik masyarakat kebumen.<sup>77</sup>

Ide awal terbentuknya Ratih TV Kebumen yaitu dari Bupati Kebumen Rustriningsih kala itu, ingin mewujudkan *Good Governance* di Kabupaten Kebumen. Dengan adanya ide ini bertujuan untuk masyarakat dapat berinteraksi secara langsung serta menyampaikan aspirasi kepada pejabat

---

<sup>77</sup> Diambil dari <https://kominfo.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/53/ratih> (diakses pada tanggal 22 Juni 2023, pada pukul 21.14).

pemerintahan. Dengan adanya televisi ini menjadi media untuk transparansi serta partisipasi publik.

Menurut Dwi Purwantoro, Direktur Ratih TV, cikal bakal didirikannya Ratih TV bermula dari tiga orang yang mempunyai “nama besar” pada dunianya masing-masing. Ketiga orang tersebut adalah Rustiningsih (Bupati Kebumen), Wisnu Hadi (Direktur SCTV), dan Ken T. Sudarto (Chairman MATARI Adversting) yang semuanya adalah putra asli daerah kebumen. Nama Ratih TV asal mulanya diberikan oleh presiden Megawati Soekarno Putri yang kala itu tengah melaksanakan kunjungan di Kabupaten Kebumen dalam rangka panen raya jagung sekaligus menyaksikan penandatanganan kerjasama antara pemerintah daerah Kebumen dan PT Surya Citra Televisi (SCTV).

Dwi Purwantoro menuturkan, "RATIH" adalah akronim dari Dara Putih yang menggambarkan seseorang perempuan yang sukses membawa kabupaten Kebumen ke arah yang lebih Maju. Soosk perempuan yang dimaksud adalah Bupati Kebumen Dra. Rustriningsih, M.Si yang kala itu masih berstatus lajang. Secara Filosofi, Dara putih adalah nama lain dari seekor burung merpati berwarna putih yang mengirimkan pesan sampai ketujuan dengan tepat.

Ratih TV beroperasi Melalui frekuensi 52 UHF dalam siarannya berbagai pembenahan dilakukan oleh Ratih TV dalam rangka meningkatkan kualitas penerimaan siarannya. Hal tersebut dilakukan perpindahan Kanal 28 DVB (digital video broadcast terrestrial) serta menempatkan trasmisinya di Desa Binagun Kecamatan Rowokele Kebasen Kabupaten Banyumas sejak tanggal 1 November 2021. Ratih TV mengudara di channell 28 Digital atau 546 Mhz mulai tanggal 1 November 2021. Dalam memenuhi kebutuhan serta perkembangan teknologi saat ini Ratih TV kebumen melakukan siaran *streaming* melalui channel youtube @ Ratih TV Kebumen serta di facebook Ratih TV Kebumen. Dalam hal struktur Ratih TV dibawah Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten kebumen.

Sebagai media televisi, Ratih TV mendedikasikan beberapa fungsi dalam perannya bagi masyarakat, antara lain:

- a. Sebagai media yang memberikan layanan informasi, Pendidikan dan hiburan yang sehat bagi masyarakat kebumen dan sekitarnya.
- b. Melestarikan budaya lokal untuk kepentingan masyarakat kebumen.

1) Logo Ratih TV



**Gambar 4.1 Logo Ratih TV kebumen**

Sumber: Company Profile Ratih TV Kebumen

Pada awal kemunculannya, Lembaga ini belum memiliki logo dan hanya mencantumkan tulisan “kebumen TV” di pojokan kiri atas layar televisi. Seiring berjalannya waktu dan dengan diberikannya nama Ratih TV, penulisan logo mengubah huruf R membentuk gambar burung dara dan berwarna putih merupakan simbol pembawa berita dan informasi penting, warna biru pada logo Ratih TV melambangkan sebagai warna langit yang cerah yang diharapkan dapat menjangkau ke tempat yang lebih luas.

2) Visi dan misi Ratih TV

a) Visi

Menjadikan RATIH TV kebumen sebagai media informasi terdepan, di Kabupaten Kebumen yang bekerja secara Profesional, kreatif, dan menjunjung tinggi nilai budaya Kabupaten Kebumen yang Luhur,” menjadi media transparansi informasi dan partisipasi public”

b) Misi

- 1) Penguatan transparansi dan informasi publik

- 2) Mewujudkan *broadcast* yang mendorong terwujudnya *good local governance*
  - 3) Mengangkat informasi dan meningkatkan daya saing potensi lokal
- 3) Letak Geografis Ratih TV

Ratih TV merupakan stasiun televisi lokal satu-satunya yang ada di Kabupaten Kebumen. Secara geografis kabupaten Kebumen terletak pada  $7^{\circ}27^1 - 7^{\circ}50^1$  Lintang Selatan dan  $109^{\circ}33^1 - 109^{\circ}50^1$  Bujur Timur. Sedangkan secara administratif terdiri dari 26 kecamatan yaitu Alian, Kutowinangun, Poncowarno, Prembun, Petanahan, Puring, Paduroso, Ayah, Buayan, Ambal, Bulus Pesantren, Pejagoan, kuwarasan, Sempor, Gombong, Karanganyar, Sadang, Karangsambung, Klirong, Mirit, Bonorowo, Aranggayam, sruweng, Rowokele dan Kebumen. Dengan luas wilayah Daratan 128.112 Ha, dengan luasa wilayah tersebut makan sangat dibutuhkan berbagai sarana salah satunya yakni media sebagai sumber informasi yang mudah di jangkau oleh semua lapisan masyarakat serta menjadi pilihan bagi masyarakat karena kecepatan, ekonomis dan sisi hiburan televisi lebih disukai masyarakat dibandingkan media massa lainnya, oleh karena itu Ratih TV hadir di tengah- tengah masyarakat Kebumen untuk menjawab kebutuhan masyarakat terkait informasi.

4) Jangkauan siaran

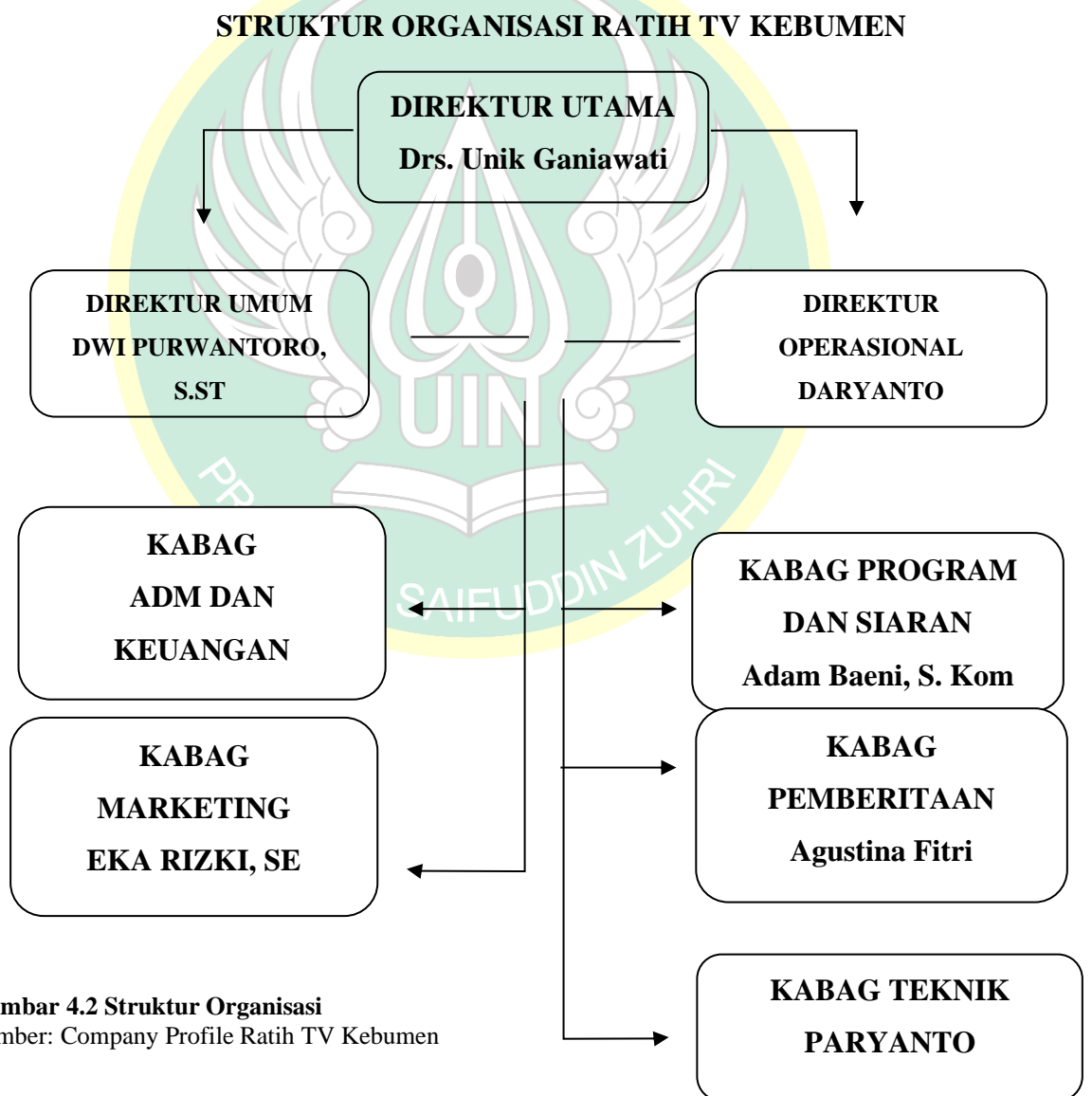
Jangkauan siaran Ratih TV Kebumen meliputi wilayah berikut:

- a) Kabupaten Kebumen yaitu 90%
- b) Kabupaten Cilacap yaitu 70%
- c) Kabupaten Wonosobo 85 %
- d) Kabupaten Banyumas 50%
- e) Kabupaten Purworejo 70%
- f) Kabupaten Banjarnegara 70%
- g) Kabupaten Purbalingga 70%

5) Program Ratih TV

Program siaran di Ratih TV Kebumen sebagian besar merupakan buatan lokal serta kerjasama dengan pihak lain. Adapun materi program terdiri dari produk lokal, umum, news, talkshow, entertainen dan lainnya. Saat ini Ratih TV kebumen memiliki berbagai program baik siaran langsung maupun tapping diantaranya Berita kebumen, Selamat Sore kebumen, Sorotan, Dialog Khusus, Mimbar Islam, Mimbar Kristen, Suara Parlemen, VOA Magazine, News Room, Feature Antara TV, Kendang Galak, Bumi Hijau.

6) Struktur Organisasi Ratih TV



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi**  
Sumber: Company Profile Ratih TV Kebumen

Tugas dan fungsi struktur organisasi Ratih TV sebagai berikut:

a) Direktur Utama

Direktur Utama Memiliki tugas mengelola dan mengembangkan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Televisi Kabupaten Kebumen sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, menyusun rencana umum serta program penyiaran jangka pendek maupun menengah, mengkoordinasikan kegiatan di bidang program dan usaha serta evaluasi pelaporan asil pelaksanaan tugas.

b) Direktur Umum

Tugas Direktur umum adalah mengkoordinasikan kegiatan administrasi keuangan dan marketing, menyusun anggaran dan pendapatan jangka pendek dan menengah Lembaga, menyusun kebutuhan sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas.

c) Direktur Operasional

Tugas direktur operasional yakni menyusun program siaran jangka pendek maupun Panjang, menyusun materi program serta elemen beserta kelengkapannya, mengkoordinasikan kegiatan produksi program, pemberitaan dan mengkoordinasikan kegiatan peliputan lapangan.

d) Kepala Bagian Program dan Siar

Tugas kepala bagian program dan siar yakni membuat rencana kerja program acara dan siaran, melaksanakan kordinasi kepada kepala bagian lain untuk rencana program dan siaran agar dilaksanakan dengan baik, mendistribusikan tugas kepada bawahan, bertanggung jawab teradap kelancaran pelaksana program dan siaran harian, mengkoordinasikan dan memproduksi program, melaksanakan evaluasi secara berkala teradap program acara dan hasil produksi, membentuk tim produksi, bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan produksi baik di studio maupun



diluar studio serta bertanggung jawab atas kualitas hasil produksi, menentukan dan membuat *rundown* siaran.

e) Kepala Bagian Teknik

Tugas dari kepala bagian teknik yaitu membuat rencana kerja bidang teknik, melaksanakan kordinasi dengan kepala bagian lainnya agar rencana kerja dapat dilaksanakan dengan baik, bertanggung jawab teradap peralatan agar senantiasa siap siar dan melakukan penyimpanan dan perawatan peralatan, melaksanakan evaluasi serta membuat laporan bulanan terhadap pemakaian peralatan studio, memantau siaran dan segera melakukan perbaikan apabila ada kerusakan, melakukan monitoring siaran, melaksanakan survey dan kajian terkait dengan daya jangkau pancaran siaran, menginventarisikan dan mengadministrasikan sarana dan prasarana.

f) Kepala Bagian Administrasi dan keuangan

Tugas dari kabag administasi dan keuangan yaitu membuat rencana keuangan, melaksanakan koordinasi dengan kepala bagian lainnya agar rencana kerja dapat dilaksanakan dengan baik, membuat laporan keuangan secara periodik, melakukan perawatam kendaraan dan gedung, bertanggung jawab atas surat menyurat terkait kepegawaian dan mengelola sarana dan prasarana, melaksanakan pembukuan terkait keuangan.

g) Kepala Bagian Pemasaran

Tugas dari bagian pemasaran yaitu melakukan survey market dengan menyusun peta marketing, membuat tim pemasaran, melaksnaakan pemasarn dan pencapaian target, melaksanakan pemasaran program acara dan periklanan, evaluasi terhadap target pemasaran, menyusun target pemasaran serta melaksanakan penawaran dan produksi iklan, memproduksi materi iklan dan materi *off air* hasil kerjasama.

h) Kepala Bagian Pemberitaan

Kepala bagian pemberitaan memiliki tugas membuat rencana kerja pemberitaan serta melaksanakan koordinasi dengan kepala bagian lainnya, bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi berita atau kegiatan liputan dan penyelenggara *talkshow*, mengumpulkan informasi, mengolah isu dan menentukan topik utama pemberitaan, mendistribusikan tugas peliputan terkait arahan dan mengedalikam tim liputan serta bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan liputan, menyelenggarakan rapat kordinasi harian Bersama tim liputan. Mendistribusikan tugas kepada *presenter talkshow* dan melaksanakan koordinasi dengan narasumber terkait program *talkshow*, melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap program news dan *talkshow*.

7) Profil Ratih TV Kebumen

Nama Lembaga Penyiaran : LPPL Ratih TV Kebumen  
Nama Udara : Ratih TV  
Kanal : Digital 28(DVB)/ 546 Mhz  
Tag Line : Lebih Dekat Lebih Hangat  
Alamat Kantor : Jalan Kutoarjo nomor 6, Panjer, Kecamatan  
Kebumen  
Kode pos : 54312  
Email : [ratih.tvkebumen@gmail.com](mailto:ratih.tvkebumen@gmail.com)  
Website : [ratihtelevisi.com](http://ratihtelevisi.com)

8) Sarana dan Prasarana

Ratih TV memiliki peralatan yang terbilang mampu memenuhi standar penyiaran. Peralatan yang dimiliki sangat berpengaruh dalam proses produksi program. Sarana dan prasaran cukup lengkap namun untuk meningkatnya kualitas produksi dapat ditambah lagi supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

## Data peralatan Ratih TV kebumen

### 1) Master control

**Tabel 4.1 Data peralatan Master Control**

No	Nama Peralatan	Merk/Type	Jumlah
1.	komputer play list	Processor i3 HDD 8TB	1
2	Komputer CG/ Title	Processor i3 HDD 1TB	1
3.	komputer Streaming website	Processor i3 HDD 1TB	1
4.	Komputer Streaming Youtube	Processor i3 HDD 1TB	1
5.	komputer Recording	Processor i3 HDD 6TB	1
6.	Audio mixer	Yamaha MGP 24X	1
7.	Video mixer	Data video HS 1200	1
8.	Console video mixer	Blackmagic ATEM 4K	1
9.	Genlock generator	Kreamer	1
10.	Encoder IP TV	wellav	1
11.	Integrate receiver decode	wellav	1
12.	Converter SDI to Analog	blackmagic	1
13	AV Distributor	Netline	1
14.	HDMI Spliter	Netline	1

No	Nama Peralatan	Merk/Type	Jumlah
15.	Digital video recorder	blackmagic	1
16.	Switch Hub	D Link	1
17.	TV monitor	LG 50 inchi	2
18	TV Monitor	Akari 14 Inchi	1

## 2) Ruang Studio

Tabel 4.2 Data peralatan Ruang studio

No	Nama peralatan	Merk / Type	Jumlah
1.	Camera video	Sony PXW 70	6
2.	Camera vidio	Sony HXR-MC=1500	5
3	Tripod kamera	Miler	4
4.	Tripod ligting	manfrotto	3
5.	lighting	Flourecent tungtes	5
6.	Micophone clip on kabel	AKG	4
7.	Micophone clip on Wireless	Shure PGX 42	6
8.	Micophone handled wiewlwss	Shure PGX 242	4
9.	Mixer audio	Alto L 16	1
10.	TV monitor	LG 50 inchi	2
11.	Lound speaker	Ak Audio 15 inchi	2

No	Nama peralatan	Merk / Type	Jumlah
12.	Power amplifer	Ak audio 300 watts	1
13.	teleprompter	telkiou	3

## 3) Mobil studio

Tabel 4.3 Data peralatan Mobil studio

No	Nama peralatan	Merk / Type	Jumlah
1.	Mobil	L300 Modifikasi	1
2.	Camera vidio	Sony NEX-30 EH	3
3	Tripod kamera	E-Image	3
4.	Tripod ligting	manfrotto	3
5.	lighting	Flourecent tungtes	4
6.	TV Monitor	LG 24 Inchi	1
7.	Micophone Handled Wireles	Shure PGX 242	2
8.	Video mixer	Data Video SE 500	1
9.	Mixer audio	Alto L 16	1
10.	Laptop	Processor I7 HDD 1TB	2
11.	Proyektor	Toshiba	2
12.	Layar/ screen	4 x 6 meter	2
13.	Genset	Firman 300 watts	1

4) Peralatan Produksi

**Tabel 4.4 Data peralatan produksi.**

No	Nama peralatan	Merk / Type	Jumlah
1.	Mobil	Xenia	2
2.	Camera vidio	Sony HXR-MC=1500	3
3	Tripod kamera	somita	3
4.	Tripod ligting	manfrotto	2
5.	lighting	Flourecent tungtes	2
6.	Micophone clip on wireles	Senhixer	2
7.	Viedo mixer	Data video SE 500	1
8.	Laptop	I7 HDD 1TB	1
9.	Mixer audio	Yamaha MG 82(6CH)	1
10	Drone	DJI Inspire 1	1
11	Drone	DJI Spark	1
12.	Crane kamera	12 Meter	1
13	Kamera DSLR	Nicpn 1300	2

5) Peralatan Editing

**Tabel 4.5 Data peralatan Editing**

No	Nama peralatan	Merk	Jumlah
1.	PC Editing	Processor 17 HDD	3



No	Nama peralatan	Merk	Jumlah
2.	Microphone	Senhizer	1
3.	Audio mixer	Macy 4 Channel	1
4.	Video recorder	Sony HHDV 700	2
5.	Speaker active	Tascam	3

## 2. Gambaran umum program suara parlemen

Program suara parlemen merupakan program baru yang ada di Ratih TV Kebumen yang mana program ini merupakan program kolaborasi dengan DPRD kabupaten kebumen yang bertujuan untuk memberikan ruang serta sarana untuk masyarakat menyampaikan aspirasi serta berpartisipasi agar pemerintah daerah menjamin atas kepentingan masyarakat. Serta sebagai bentuk pertanggungjawaban anggota dewan kepada masyarakat bahwa DPRD telah bekerja sesuai dengan perundang-undangan.

Program suara parlemen berawal dari inisiasi dari DPRD Kabupaten Kebumen yang ingin berkolaborasi dengan Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen sebagai sarana atau saluran publikasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait kinerja anggota para dewan, membahas isu- isu kebijakan daerah. kemudian disepakati melalui Rapat kordinasi dan disusun menjadi satu program yakni “Suara Parlemen”. program ini perdana tayang di Ratih TV Kebumen pada tanggal 4 Febuari 2023 dengan tema Raperda Perubahan atas Peraturan Daerah No 10 Tahun 2006. Format program suara parlemen yakni *Talkshow* yang memadukan antara musik dan diskusi yang bersifat ringan tetapi tidak mengurangi substansi isi dari materi.<sup>78</sup>

Program ini menghadirkan *host* dari internal dan external ratih TV sedangkan narasumber dari anggota DPRD Kabupaten Kebumen. Durasi

---

<sup>78</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Ratih TV Kebumen, Bapak Dwi Purwantoro pada senin, 12 Juni 2023 pukul 12.30 WIB

waktu tiga jam dengan sepuluh narasumber dan frekuensi lima puluh episode. Program suara parlemen Tayang setiap Sabtu dan Minggu pukul 09.00-12.00 WIB. Program suara parlemen setiap episode membawakan tema yang berbeda dan sudah ditentukan oleh Tim Ahli dari Sekertaris Dewan. Tema yang dibawakan dalam suara parlemen yaitu berbasis komisi, masalah-masalah tertentu yang berkembang di masyarakat dan perlu mendapatkan perhatian masyarakat. dan tema yang relevan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas para anggota DPRD Kabupaten Kebumen. Program suara parlemen ditayangkan secara langsung di Ratih TV Kebumen dan *livestreaming* Youtube Ratih TV Kebumen. Program Suara parlemen dilaksanakan di Luar studio yang bertempat di Gedung sasana Pambiwara.<sup>79</sup>

Dalam program suara parlemen dibagi menjadi lima segmen. Segmen pertama yaitu terdiri dari pemutaran IDS Program suara parlemen dan musik pembuka dari Band akustik lalu dilanjut opening oleh host memperkenalkan narasumber dan tema apa yang akan di bahas setelah itu dilanjutkan musik oleh band akustik sebagai peralihan untuk masuk ke diskusi terkait dengan materi yang sudah di tentukan dan pemaparan oleh narasumber dengan durasi 30 menit untuk dua narasumber setelah itu *break* iklan program lalu musik.

Masuk ke segmen dua dengan satu narasumber memaparkan terkait materi yang dibawakan setelah itu iklan dan pemutaran playlist dan musik untuk peralihan ke segmen tiga begitu juga segmen empat terdiri dari pemutaran playlist lalu musik dari band akustik *break* iklan dan masuk ke pemaparan materi. Di segmen kelima terdiri dari musik peralihan dari segmen sebelumnya lalu host berbincang dengan narasumber terkait materi yang dibawakan lalu dibuka sesi tanya jawab untuk permirsa dan narasumber menjawab pertanyaan- pertanyaan yang masuk, masyarakat yang bertanya melalui WhatsApp Ratih TV. Dari pertanyaan yang masuk

---

<sup>79</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Ratih TV Kebumen, Bapak Dwi Purwantoro pada senin, 12 Juni 2023 pukul 12.30 WIB

lalu di pilih untuk dijawab oleh narasumber. Setelah itu host menyimpulkan lalu closing program suara parlemen pemutaran IDS Program.

### 3. Manajemen produksi program Suara Parlemen di Ratih TV kebumen

Dalam menyajikan program-program acara, Ratih TV kebumen memiliki manajemen untuk meningkatkan sebuah program acara yang diproduksi sehingga dapat bertahan dan terus eksis. Dalam menyajikan suatu program di televisi harus berpatokan pada beberapa hal diantaranya yaitu sasaran atau target harus jelas, acaranya spesifik dan waktu penyiaran yang tepat serta menggunakan Bahasa yang sederhana dan jelas. Untuk mencapai target audien yang diinginkan Ratih TV kebumen melakukan manajemen dalam setiap program acara yang dibuat termasuk program suara parlemen dengan menerapkan langkah- langkah manajemen produksi sebagai berikut:

#### a) Merancang proses produksi

Merancang proses produksi yakni merumuskan atau menetapkan bentuk produksi yang akan di buat atau dihasilkan sehingga apa yang akan diproduksi atau dihasilkan sesuai dengan keinginan yang di tetapkan. semua aktifitas yang diperlukan untuk menghasilkan produk. Aktifitas ini berupa praproduksi-produksi-pascaproduksi.

Praproduksi sebagai tahap awal yang menentukan sebuah program. dalam program suara parlemen proses praproduksi yaitu menentukan konsep, tema dan Jadwal serta episode yang ditayangkan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan dengan Direktur Utama Ratih TV Kebumen Bapak Dwi Purwanto yaitu:

*“Proses pra produksi dalam program suara parlemen yaitu rapat kordinasi yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen yang melibatkan sekretariat Dewan, Dinas Kominfo, inspektorat, Bapedda, BPKPD serta Tim produksi Ratih TV. Dalam rapat ini menghasilkan terkait dengan Materi atau Tema*

yang akan dibawakan di suara parlemen, surat tugas narasumber serta waktu pelaksanaan narasumber” Hal ini di sampaikan oleh pak pandu selaku direktur utama adapun tema serta jadwal narasumber sebagai berikut:<sup>80</sup>

**JADWAL SUARA PARLEMAN DI RATIH TV KEBUMEN BULAN  
FEBRUARI 2023**

**Tabel 4.6 Jadwal Program**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	EPISODE/JUDUL TEMA	KETERANGAN
1	SABTU 4 FEBRUARI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 1 : “Raperda Perubahan tentang Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala desa”	LOKASI : STUDIO RATIH TV (OUTDOOR)
2.	MINGGU 5 FEBRUARI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 2 : “Raperda Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan”	NARASUMBER : ANGGOTA DPRD KAB. KEBUMEN
3.	SABTU 11 FEBRUARI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 3 : “Raperda Sistem Kesehatan Daerah”	
4.	MINGGU 12 FEBRUARI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 4 : “Raperda Digitalisasi PAD”	
5.	MINGGU 19 FEBRUARI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 5 : “Pengelolaan Parker”	
6.	MINGGU 26 FEBRUARI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 6 : “Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah”	

Program Suara parlemen merupakan program kolaborasi antara DPRD Kabupaten Kebumen dengan Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Kebumen Oleh karena itu setiap pengambilan keputusan harus melewati rapat kordinasi yang nantinya hasil dari rapat tersebut digunakan pada saat produksi program. Adapun rapat dilaksanakan di dinas kominfo dan menghasilkan jadwal siaran serta tema dari setiap episode waktu pelaksanaan program yaitu setiap hari sabtu dan minggu adapun narasumber yakni dari anggota DPRD

<sup>80</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Ratih TV Kebumen, Bapak Dwi Purwantoro pada senin, 12 Juni 2023 pukul 12.30 WIB

kabupaten kebumen. waktu pelaksanaan program suara parlemen yaitu dimulai pukul 09.00 -12.00. rapat kordinasi tersebut melibatkan banyak pihak antara lain sekretariat Dewan, Dinas Kominfo, inspektorat, Bappeda, BPKPD serta Tim produksi Ratih TV. Berkaitan dengan tema untuk setiap episode yang dibawakan program suara parlemen berbeda adapun tema dari program ini sesuai dengan jadwal program yang sudah ditentukan pada saat rapat kordinasi sebagai berikut; **JADWAL SUARA PARLEMEN DI RATIH TV KEBUMEN**

**BULAN MARET 2023**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	EPISODE/JUDUL TEMA	KETERANGAN
1	SABTU 4 MARET 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 7 : “Peraturan Daerah No.4 Tahun 2020 tentang Ketertiban Umum dan Ketentaraman masyarakat”	LOKASI : STUDIO RATIH TV (OUTDOOR)  NARASUMBER : ANGGOTA DPRD KAB. KEBUMEN
2.	MINGGU 5 MARET 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 8 : “Pupuk Subsidi”	
3.	SABTU 11 MARET 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 9 : “Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar”	
4.	MINGGU 12 MARET 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 10 : “Infrastruktur yang dikelola DPUPR”	
5.	MINGGU 19 MARET 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 11 : “Penyusunan Peraturan Daerah”	
6.	MINGGU 26 MARET 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 12 : “Tupoksi DPRD”	
7.	SENIN 27 MARET 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 13 : “Peran Badan Musyawarah DPRD”	

**JADWAL SUARA PARLEMEN DI RATIH TV KEBUMEN BULAN APRIL**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	EPISODE/JUDUL TEMA	KETERANGAN
1	SABTU 1 APRIL 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 14 : “Peran DPRD dalam Fungsi Pengawasan”	LOKASI : STUDIO RATIH TV (OUTDOOR)  NARASUMBER : ANGGOTA DPRD KAB. KEBUMEN
2.	MINGGU 2 APRIL 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 15 : “Pentingnya Partisipasi Politik Masyarakat	
3.	SABTU 8 APRIL 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 16 : “Lambang Daerah”	
4.	MINGGU 9 APRIL 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 17 : “Pariwisata sebagai Salah Satu PAD Kabupaten Kebumen”	
5	SABTU	09.00 – 12.00	EPISODE 18 :	

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	EPISODE/JUDUL TEMA	KETERANGAN
	15 APRIL 2023		“Pengawasan Inspektorat Daerah”	
6.	MINGGU 16 APRIL 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 19 : “Menjaga Kondusivitas Mendukung Pembangunan Pasca Pandemi”	

### JADWAL SUARA PARLEMEN DI RATIH TV KEBUMEN BULAN MEI

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	EPISODE/JUDUL TEMA	KETERANGAN
1	SABTU 6 MEI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 20 : “Perlindungan dan Pemberdayaan Petani”	LOKASI : STUDIO RATIH TV (OUTDOOR)  NARASUMBER : ANGGOTA DPRD KAB. KEBUMEN
2.	MINGGU 7 MEI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 21 : “Pengendalian dan Penanganan LSD pada Ternak di Kab. Kebumen”	
3.	SABTU 13 MEI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 22 : “Peran DPRD dalam Insfrastruktur Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Kebumen”	
4.	MINGGU 14 MEI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 23 : “Peran DPRD dalam Peningkatan Investasi di Kabupaten Kebumen”	
5	SABTU 20 MEI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 24 : “BUMD sebagai Penyumbang PAD di Kabupaten Kebumen”	
6.	MINGGU 21 MEI 2023	09.00 – 12.00	EPISODE 25 : “Raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah”	

Dalam penentuan tema harus jelas dan mempunyai tujuan. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Pak Dwi purwanto:

*“Pemilihan tema dalam program suara parlemen yaitu mengenai tugas dan fungsi dari DPRD kabupaten kebumen seperti pembentuka peraturan daerah, sistem perencanaan pembangunan Daerah dan disesuaikan dengan tujuan program ini memperkuat kerjasama dan kolaborasi dengan media elektronik di era kemajuan sehingga mampu mewujudkan parlemen yang mampu beradptasi dengan masyarakat dan memberikan ruang untuk masyarakat menyampaikan aspirasi serta menjamin atas kepentingan masyarakat.”<sup>81</sup>*

<sup>81</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Ratih TV Kebumen, Bapak Dwi Purwanto pada senin, 12 Juni 2023 pukul 12.30 WIB



Tema yang disajikan program suara parlemen sangat beragam meliputi isu apa yang sedang berkembang dimasyarakat dan tema yang relevan sesuai dengan tugas dan fungsi DPRD kabupaten kebumen serta setiap episode dalam program suara parlemen berbeda beda. dalam pengambilan tema juga didasari dari tujuan adanya program suara parlemen yaitu memperkuat kerjasama serta berkolaborasi dengan media elektronik untuk mewujudkan parlemen yang mampu berinteraksi dengan masyarakat dan memberikan ruang untuk masyarakat dalam menyampaikan aspirasi serta mejamin kepentingan masyarakat. dari jadwal program diatas penentuan tema serta narasumber ditentukan setiap bulan dimulai dari bulan february, program suara parlemen ditayangkan setiap hari sabtu dan minggu, acara dimulai pukul 09.00 – 12.00. serta pelaksanaan program yaitu bertempat di studio Ratih TV *Outdoor* yakni di Gedung sasana pambirawa. Selain itu dalam merancang proses produksi membutuhkan *rundown* acara untuk keberhasilan dalam memproduksi program agar pelaksanaan produksi program berjalan sistematis hal ini disampaikan oleh pak Daryanto sebagai berikut:<sup>82</sup>

*“Dalam persiapan produksi program rundown acara harus ada untuk pengingat dalam jalannya suatu program agar tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan dan disepakati Bersama, rundown acara juga dibutuhkan untuk briefing crew sebelum acara dimulai”*<sup>83</sup>

**Tabel 4.7 Rundown Program**

**RUNDOWN PROGRAM “SUARA PARLEMEN” RATIH TV KEBUMEN**

WAKTU	URAIAN	PETUGAS	DURASI
09.00.00-09.00.08	BEST STATION	PLAY LIST	8”
09.00.08-09.00.16	IDS PROGRAM	PLAY LIST	8”

<sup>82</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Operasional Ratih TV Kebumen, Bapak Daryanto pada senin, 12 Juni 2023 pukul 15.00 WIB

<sup>83</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Operasional Ratih TV Kebumen, Bapak Daryanto pada senin, 12 Juni 2023 pukul 15.00 WIB

WAKTU	URAIAN	PETUGAS	DURASI
09.00.16-09.05.16	MUSIK PEMBUKA	BAND AKUSTIK	
09.05.16-09.15.16	OPENING PENGENALAN NARASUMBER DAN TEMA	HOST/MODERATOR NARASUMBER	10'
09.15.16-09.20.16	MUSIK PENYELIA	BAND AKUSTIK	5'
09.20.16-09.45.16	<b>DISKUSI SEGMENT 1 (3 Narsum)</b>	HOST/MODERATOR NARASUMBER	25'
09.45.16-09.50.16	LAGU + BREAK IKLAN	PLAY LIST	
09.50.16-09.50.24	BRIDGE PROGRAM	PLAY LIST	
09.50.24-09.55.24	MUSIK PENYELIA	BAND AKUSTIK	5'
09.50.24-10.15.24	<b>DISKUSI SEGMENT 2 (2 Narsum)</b>	HOST/MODERATOR NARASUMBER	
10.15.24-10.20.24	BREAL LAGU+IKLAN	PLAY LIST	5'
10.20.24-10.20.32	<b>BRIDGE PROGRAM</b>	PLAY LIST	
10.20.32-10.25.32	MUSIK PENYELIA	BAND AKUSTIK	
10.25.32-10.50.32	<b>DISKUSI SEGMENT 3 (3 Narsum)</b>	HOST/MODERATOR NARASUMBER	25'
10.50.32-10.50.40	BRIDGE PROGRAM	PLAY LIST	
10.50.40-10.55.40	MUSIK PENYELIA	BAND AKUSTIK	5'
10.55.40-11.20.40	<b>DISKUSI SEGMENT 4 (2 Narsum)</b>	HOST/MODERATOR NARASUMBER	25'
11.15.16-11.20.16	BREAK LAGU+IKLAN	PLAY LIST	5'
11.20.16-11.20.24	BRIDGE PROGRAM	PLAY LIST	
11.20.24-11.25.24	MUSIK PENYELIA	BAND AKUSTIK	
11.25.24-11.50.24	<b>DISKUSI SEGMENT 5/BACA SMS</b>	HOST/MODERATOR NARASUMBER	25'
11.50.24-12.59.02	SIMPULAN/CLOSING ACARA	HOST/MODERATOR	9'36''

WAKTU	URAIAN	PETUGAS	DURASI
11.59.02-12.00.00	IDS PROGRAM	PLAY LIST	8”
		TOTAL	180’

Dalam merancang program khususnya Suara Parlemen membutuhkan *Rundown* acara agar tersusun dengan rapih. Program suara parlemen terbagi menjadi lima segmen yang terdiri dari IDS program dengan durasi delapan menit, musik pembuka serta opening dari *host* memperkenalkan narasumber dan tema dengan durasi sepuluh menit lalu masuk ke segmen satu yaitu diskusi dengan tiga narasumber dengan durasi waktu duapuluh lima menit setelah itu dilanjutkan lagu dan break iklan, masuk ke segmen dua dengan dua narasumber memaparkan materi lalu dilanjutkan musik dan iklan, setiap pergantian segmen terdapat band akustik untuk membawakan lagu serta sebagai peralihan dari segmen pertama ke segmen berikutnya sampai segmen terakhir yaitu terdapat sesi tanya jawab atau interaksi antara masyarakat dengan narasumber melalui WhatsApp Ratih TV serta pertanyaan tersebut akan di jawab langsung oleh narasumber setelah itu dilanjutkan closing program. Dalam merancang proses produksi juga berkaitan dengan sarana dan prasarana baik sumber daya manusia maupun peralatan pendukung untuk produksi program hal ini disampaikan oleh pak paryanto sebagai berikut:

*“Alat-alat yang digunakan pada saat produksi program terdiri dari digital Vidio Mixer 2 unit, Audio Mixer 3 unit, Camera XD cam, Komputer control video mixer, komputer playlist, komputer title, encorder IPTV, Wireles micropone, HT, Tripod, Kabel audio”.*<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Data Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Teknik, bapak Paryanto pada senin 12 juni 2023

Menentukan peralatan untuk produksi disesuaikan dengan kebutuhan untuk produksi program Serta memerlukan alat yang bagus untuk menghasilkan gambar dan suara suatu program yang maksimal dan diminati masyarakat. Peralatan pendukung teknis yakni meliputi satu unit digital mixer yang digunakan satu dilokasi dan satu diruangan Master control, terdapat tiga unit audio mixer satu digunakan untuk grup musik satu diruang master control dan satu lagi di master control studio induk, Camera XD cam serta Digital Vidio Record, computer control video mixer dan computer playlist serta computer title, serta HT untuk kordinasi, tripod dan yang terakhir kabel audio. Selain peralatan sumber daya manusia juga berperan dalam merancang proses produksi, perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan waktu serta rencana yang diputuskan. Hal Tersebut disampaikan pak Dwi Purwanto:

*“Melalui rapat kordinasi dan menghasilkan kesepakatan terkait dengan jumlah episode suara parlemen yaitu sebanyak 50 episode dengan dihadapkannya narasumber yaitu Anggota DPRD Kabupaten kebumen, program suara parlemen juga menghadirkan Host baik dari internal maupun eksternal Ratih TV, program ini melakukan produksi di Luar studio tempat produksi program suara parlemen berada di Gedung Sasana Pambiwara dikarenakan banyaknya narasumber dan keterbatasan studio jadi produksi program di luar studio”<sup>85</sup>*

Pernyataan tersebut pun didukung oleh pak paryanto sebagai Kabag Teknik. Beliau mengatakan terkait perencanaan yang baik dilaksanakan dengan mempertimbangkan:

*“Waktu persiapan program suara parlemen yakni kurang lebih satu jam untuk mempersiapkan semua peralatan dan persiapan di studio, dalam produksi program membutuhkan waktu tiga jam yang terdiri dari beberapa segmen dan program*

---

<sup>85</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Ratih TV Kebumen, Bapak Dwi Purwanto pada senin, 12 Juni 2023 pukul 12.30 WIB

*suara parlemen disiarkan secara langsung melalui teknologi digital 28 UHF dan live streaming Youtube ratih.”<sup>86</sup>*

Sumber daya manusia merupakan faktor yang berperan penting dalam merancang produksi. Perencanaan terdiri dari sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan serta bagaimana dalam hal ini perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan waktu serta rencana yang diputuskan Melalui rapat kordinasi dan menghasilkan kesepakatan terkait dengan jumlah episode program suara parlemen yaitu sebanyak 50episode dengan tema yang berbedan dan Narasumber yaitu dari Anggota DPRD Kabupaten kebumen. dapun waktu yang diperlukan dalam persiapan program ini yaitu satu jam sebelum pelaksanaan dan waktu untuk pelaksanaan program tiga jam terbagi dari beberapa segmen. Dalam program suara parlemen menghadirkan Host baik dari internal dan eksternal Ratih TV Kebumen. program suara parlemen disiarkan secara langsung di Gedung sasana pambiwara dikarenakan banyaknya narasumber dan keterbatasan studio maka untuk produksi program dilakukan di luar studio utama Ratih TV. Dalam memperkenalkan Program suara parlemen juga disiarkan secara Livestreaming Melalui Youtube Ratih TV kebumen hal ini dapat memudahkan masyarakat yang berada di luar jangkauan siaran dan masyarakat yang terkendala televisi namun dalam mempromosikannya agar dapat dikenal oleh masyarakat, Ratih TV Mempromosikannya dalam iklan.

Dalam proses produksi program suara parlemen target penonton yaitu masyarakat kebumen

b) Merancang material

Yakni menentukan bahan baku yang diperlukan bagi proses produksi. Dalam pembuatan program penentuan bahan baku sudah ditentukan dari awal contohnya format program apa yang mau

---

<sup>86</sup> Data Hasil wawancara dengan Kabag teknikRatih TV Kebumen, Bapak Paryanto pada senin, 12 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

digunakan. Sesuai dengan pengamatan penulis terkait dengan program suara parlemen memiliki format program berupa *Talkshow* yaitu sebuah program televisi dimana seseorang ataupun kelompok berkumpul dalam mendiskusikan berbagai hal dengan suasana santai tapi tidak mengurangi substansi isi serta di pandu oleh seorang moderator atau Host. program suara parlemen merupakan inisiasi dari DPRD Kabupaten Kebumen sebagai sarana atau saluran publikasi serta sosialisasi kepada masyarakat berkaitan dengan isu kebijakan daerah serta kinerja anggota dewan melalui Ratih TV Kebumen yang dikemas dengan Program Suara parlemen.

c) Menjadwalkan proses produksi

Dalam proses menjadwalkan atau menetapkan dan mengatur waktu yang diperlukan bagi proses produksi yakni membuat jadwal produksi cara yang paling baik yaitu menentukan waktu *deadline* hal ini untuk membagi waktu secara efektif dan efisien. Proses produksi suara parlemen terdapat standar operasional yang ditetapkan pada saat produksi program yaitu *crew* wajib Hadir 1 jam sebelum acara dimulai, sedangkan Host dan Narasumber hadir 30 menit sebelum dimulai, untuk persiapan peralatan dan studio 1 jam sebelum acara dimulai. Adapun terkait waktu pelaksanaan produksi yaitu sesuai dengan *rundown* acara yakni program suara parlemen dimulai pukul 09.00-12.00 dengan durasi waktu 3 jam terdiri dari 5 segmen serta terdapat 10 narasumber dalam setiap episode dan terdiri dari 33 tema dan sebelum program dimulai diadakan *briefing crew* mengenai *rundown* acara.<sup>87</sup>

d) Membagi pekerjaan

Membagi semua pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Membagi pekerjaan dapat diartikan membuat *crew* produksi.

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Crew Ratih TV Kebumen



Hal utama dalam membagi pekerjaan yang diperhatikan yaitu kemampuan seseorang dalam mengemban tanggung jawab.

Dalam Ratih TV kebumen dalam membagi pekerjaan terdapat beberapa orang yang terlibat didalamnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh mas Adam kepala bagian program dan siar yaitu:

*“Suara parlemen memiliki penanggung Jawab Utama yakni Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen serta wakil penanggung jawabnya yakni Kabid IKP Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten kebumen.”<sup>88</sup>*

Dalam hal pembagian tugas yang ada di suara parlemen terdiri dari Penanggung jawab program yakni Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Kebumen dan wakil Penanggung jawab yakni Kabid IKP Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten kebumen serta tim produksi program suara parlemen. selain itu terdapat pembagian kerja atau jobdesk juga diperlukan untuk memudahkan dalam produksi program.

*“Pembagian kerja atau jobdesk dari produksi program suara parlemen terdiri dari operator mixer video, operator mixer audio, cameramen, MCR, operator title dan operator streaming, host, Tim ahli sekretaris dewan”<sup>89</sup>*

Sebuah produksi program TV melibatkan banyak orang untuk proses pelaksanaan produksi dapat berjalan lancar. Pembagian kerja atau jobdesk merupakan bagian yang sangat penting dalam hal ini harus jelas dan struktur organisasinya tidak harus sama dengan stasiun lain. Namun dalam pembagian kerja atau jobdesk pada program suara parlemen disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki

---

<sup>88</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Ratih TV Kebumen, Bapak Dwi Purwantoro pada senin, 12 Juni 2023 pukul 12.30 WIB

<sup>89</sup> Data Hasil wawancara dengan Kabag Teknik Ratih TV Kebumen, Bapak Paryanto pada senin, 12 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

hal ini merupakan keputusan manajemen yang bagus, namun dalam hal ini crew atau kerabat kerja yang terlibat masih merangkap jobdesk dikarenakan sumber daya manusia di Ratih TV kebumen masih kurang dan biasanya terbantu oleh siswa PKL. Program Suara Parlemen di Ratih TV kebumen memiliki kerabat kerja atau crew dalam proses operasional di dalam studio maupun luar studio dilakukan oleh 6 orang yaitu operator mixer video yaitu orang yang mengarahkan arah kamera untuk masuk ke televisi, operator mixer audio yaitu orang yang bertugas dalam audio terkait dengan bass dan ketebalan suara, cameramen bertugas untuk mengarahkan ke narasumber dan host serta tim musik, MCR merupakan operator master control untuk mengoperasikan ke layar televisi, operator *title* bertugas menampilkan tema dan nama narasumber serta ost yang ditampilkan di televisi serta menampilkan pertanyaan pada saat tanya jawab dan operator streaming bertugas membuat link streaming dan menulis tema serta memantau streaming, sedangkan host yakni bertugas untuk menjalankan dan menghidupkan sebuah acara, tim ahli sekretaris dewan bertugas untuk membuat tema dan jadwal narasumber.

e) Melacak kemajuan

Dalam manajemen produksi terdapat proses memantau atau mengawasi setiap jalannya produksi apakah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini berkenaan dengan cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur serta dapat berjalan secara efektif. Pengawasan merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diimplementasikan agar berjalan sesuai target yang diharapkan.

*“Manajemen produksi Program suara Parlemen sudah memenuhi target operasional hal ini dibuktikan dengan program suara parlemen sudah tayang namun target untuk narasumber itu belum*

*mecapai 100% karena ada narasumber yang tidak hadir lalu di gantikan dengan yang lain. Dari segi waktu siaran sudah sesuai dengan yang direncanakan yaitu 3 jam namun masih ada beberapa narasumber yang hadir terlambat hal ini menimbulkan kemuluran dalam produksi program”<sup>90</sup> selain itu Ratih TV Kebumen mengawasi sarana dan prasaran Hal ini disampaikan oleh pak paryanto*

*“Upaya yang dilakukan untuk memelihara prasarana atau alat alat produksi yaitu dengan perawatan rutim dan pemeliharaan alat alat agar dapat dipakai dalam jangka Panjang dan penyimpanan alat”*

Dalam manajemen produksi program suara parlemen ratih TV menerapkan proses pengawasan terkait dengan target manajemen produksi yaitu program acara suara parlemen sudah berjalan sesuai dengan perencanaan program namun masih ada beberapa narasumber yang tidak disiplin terkait kehadiran yang terlambat dan mengakibatkan mundurnya jam tayang serta ada narasumber yang berhalangan hadir lalu digantikan oleh yang lain. Proses pengawasan pada program suara parlemen dilakukan oleh direktur untuk memastikan pengawasan terhadap kinerja karyawan. Selain itu dalam manajemen produksi menggunakan sarana peralatan yang ada di ratih TV yang mana setiap peralatan agar bisa dipakai dalam jangka Panjang yaitu harus dirawat secara rutin. Dalam program suara parlemen pengawasannya dengan cara Pengamatan langsung di lapangan terkait dengan proses berjalannya suatu program dan dalam pelaksanaan program Ratih TV mempunyai standar Operasional yaitu crew Ratih TV wajib hadir satu jam sebelum acara dimulai sedangkan untuk narasumber dan host hadir tigapuluh menit sebelum acara dimulai tujuannya yakni agar program acara dimulai tepat waktu dan tidak ada halangan apapun karena sudah persiapan terlebih dahulu.

---

<sup>90</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Ratih TV Kebumen, Bapak Dwi Purwantoro pada senin, 12 Juni 2023 pukul 12.00 WIB

*“Evaluasi program suara parlemen dengan cara menyimak tayangan yang telah berlangsung setelah itu diskusi saat rapat, biasanya evaluasi lebih ke teknis contohnya suara yang kurang jelas dan evaluasi terkait dengan partisipasi masyarakat yang bertanya dan keterbatasan waktu jadi pemilihan pertanyaan yang masuk hanya beberapa”<sup>91</sup>*

Pada proses pengawasan berkaitan dengan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan program Suara parlemen dilaksanakan dengan menyimak tayangan yang telah berlangsung dan bisa di perbaiki saat itu juga terkait dengan teknis seperti suara tidak masuk dikarenakan baterai untuk clip on mati dan terkait dengan partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam program dan bertanya dalam WhatsApp biasanya terdapat kendala dikarenakan waktu untuk tanya jawab terbatas jadi hanya di ambil beberapa pertanyaan yang masuk. Dalam kegiatan produksi siaran televisi perlu di kelola dengan baik, pengelolaan yang baik menyebabkan produksi harus melalui tahapan yang ada di dalam manajemen. Hal ini disampaikan oleh mas adam:

*“Tahapan manajemen yang ada di program Ratih TV yakni perencanaan produksi program yang berfungsi untuk memastikan proses produksi sesuai dengan rundown. Pengorganisasian program yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan sumber daya yang ada agar rencana yang telah disusun terlaksana, pengawasan dalam program suara parlemen berfungsi untuk menjaga kualitas program agar berjalan dengan lancar, evaluasi dalam program untuk menilai apakah program sukses dan dapat meningkatkan kualitas serta kreatif”*

Manajemen produksi merupakan segala sesuatu aktifitas atau proses mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang berkaitan dengan tindakan pembuat keputusan dan rancangan. Dalam

---

<sup>91</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Operasional Ratih TV Kebumen, Bapak Daryanto pada senin, 12 Juni 2023 pukul 12.07 WIB

produksi program suara parlemen suara parlemen terdapat hambatan dalam produksi yakni

*“Hambatan pada saat proses produksi yaitu sering terjadi dari aspek teknis yaitu listrik padam dan peralatan sering eror, jika dari aspek non teknis yaitu terkait narasumber yang datang tidak tepat waktu dan faktor cuaca akan mempengaruhi produksi karena proses produksi suara parlemen di luar studio jadi otomatis suara bocor, narasumber tidak menguasai materi dikarenakan materi diberikan pada saat hari pelaksanaan program”*

Hambatan- hambatan yang terjadi pada program suara parlemen yaitu terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di Ratih TV kebumen dan hambatann dari faktor cuaca dikarenakan produksi program di outdoor bertempat di Gedung sasana jika turun hujan makan proses produksi terhambat karena audio terdengar suara hujan serta dari narasumber yang tidak menguasai materi dan keterlambatan kehadiran menjadi salah satu hambatan namun hambatan yang terjadi pada saat produksi program umumnya dapat diatasi secara cepat. Adapun yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program yakni kehadiran narasumber dan apresiasi permirsa yang berpartisipasi melalui WhatsApp Ratih TV serta penayangan program dan informasi yang diberikan dalam program suara parlemen sampai kepada masyarakat.

Manajemen produksi program pada Suara parlemen terdiri dari pra produksi yaitu menentukan tema, narasumber, jumlah episode serta rundown program serta menentukan peralatan pendukung teknis dan melakukan kordinasi antar crew menggunakan HT sedangkan kordinasi dengan narasumber melewati sekertaris dewan sebagai penghubung. Sedangkan dalam proses produksi program suara parlemen yaitu eksekusi dengan membuat atau menentukan set studio, audio, video, live streaming, swicher dan lain sebagainya serta memastikan kesiapan peralatan dan melakukan brifing

produksi Bersama crew sesuai dengan rundown acara. Setelah itu shooting program dan mengarahkan produksi program suara parlemen dan memantau program suara parlemen saat berjalanya program. setelah itu pasca produksi terdiri dari evaluasi program dan mendiskusikan terkait masalah atau halangan yang ada dalam program tersebut.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan mengenai Manajemen Produksi Program Suara Parlemen di Ratih TV Kebumen, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen produksi yang ada di Ratih TV dalam program suara parlemen menerapkan langkah- langkah manajemen produksi.

1. Merancang proses produksi dalam Hal ini menentukan bentuk produksi yang akan dibuat. Dalam program suara parlemen merancang proses produksinya dengan mengadakan rapat kordinasi untuk menentukan tema, narasumber, jadwal program, serta rundown acara dan peralatan yang akan dipakai pada saat produksi program. Setelah itu merancang material atau bahan yang diperlukan dalam proses produksi suara parlemen yaitu dalam bentuk format program suara parlemen berbentuk talkshow.
2. Menjadwalkan proses produksi dalam Proses produksi suara parlemen terdapat standar operasional yang ditetapkan pada saat produksi dan membagi pekerjaan semua pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam program suara parlemen terdapat penanggung jawab program dan crew produksi yaitu ada 6 orang terdiri dari operator mixer, operator video, operator audio, cameramen dan master control, operator titel. Membagi pekerjaan dapat diartikan membuat crew produksi. Dalam hal ini mengalami keterbatasan sumber daya manusia tetapi tetap berjalan secara efektif.
3. Melacak kemajuan Dalam manajemen produksi terdapat proses memantau atau mengawasi setiap jalanya produksi apakah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini berkenaan dengan cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam program suara parlemen megawasi jalanya produksi dengan cara pengamatan langsung namun terdapat beberapa hambatan yakni dari narasumber yang datang terlambat

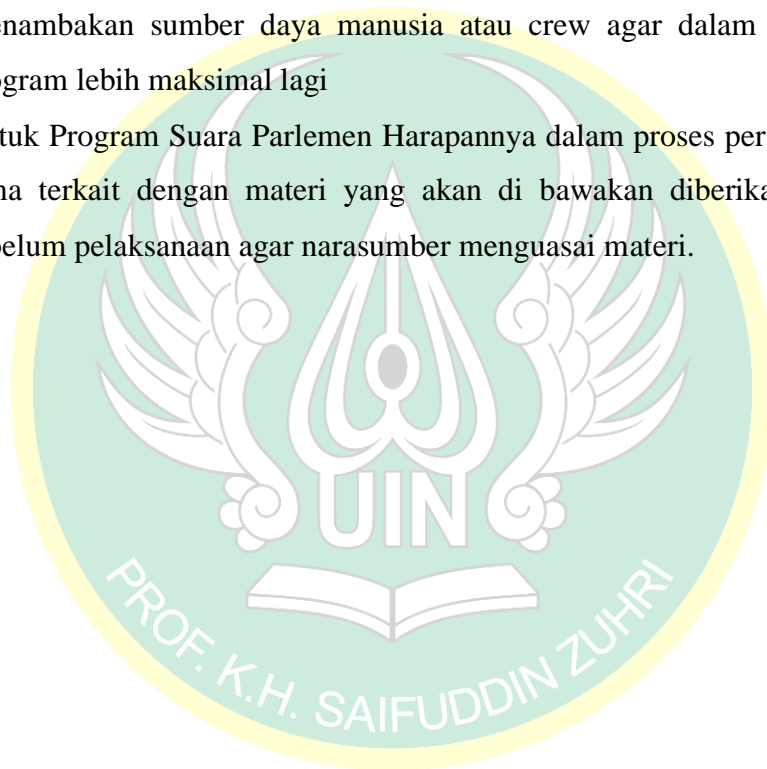


dan materi yang diberikan pada saat hari pelaksanaan produksi serta terdapat kendala terkait dengan teknis seperti peralatan yang kurang mendu

## **B. Saran**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan kesimpulan di atas Adapun saran dari peneliti untuk pihak terkait sebagai berikut:

1. Program Suara Parlemen pada Ratih TV kebumen diharapkan dapat di pertahankan karena pentingnya program ini sebagai wadah bagi masyarakat kebumen dalam menyampaikan aspirasi.
2. Menambakan sumber daya manusia atau crew agar dalam menyajikan program lebih maksimal lagi
3. Untuk Program Suara Parlemen Harapannya dalam proses persiapan lebih lama terkait dengan materi yang akan di bawakan diberikan tiga hari sebelum pelaksanaan agar narasumber menguasai materi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Retno Puspita And Others. "Manajemen Media Penyiaran Tv Kutim Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Kutai Timur". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.5 No.3 (2017).
- Albi Anggito. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Sukabumi: CV Jejak,2018).
- Ardianto Elvinaro, Komunikasi Massa Suatu pengantar, (Bandung: simbiosis rekatama 2014).
- Bakhtiar Luthfi, Muhammad, Konsentrasi Televisi Dakwah. "Manajemen Produksi Program "Ngopi ". ( Ngaji Online Perkara Islam ) Di Channel. 2022.
- Basrowi dan suwandi, "metode penelitian kualitatif" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).
- Badjuri Adi. Jurnalistik televisi. (Yogyakarta: pustaka pelajar 1998).
- Diambil Dari <https://Kominfo.Kebumenkab.Go.Id/Index.Php/Web/Post/53/Rati> (Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2023, Pada Pukul 21.00).
- Djamal, Hidajanto, Andi Fachrudin. *Dasar -Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana,2011).
- Dyah, Khoerun Nisa "Manajemen Produksi Program Shihab Dan Shihab Di Narasi Tv". *Doctoral Dissertation*. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla, 2021).
- Diambil dari <https://www.kebumenkab.go.id/index.php/web/page/23> ( diakses pada tanggal 15, April 2023, pada 12.49).
- Diambil dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-agenda-setting/> (diakses pada tanggal 17 juni 2023, pada pukul 21.30).
- Departemen Pendidikan Nasional.Kamus Besar Bahasa Indonesi. (Jakarta: Balai pustaka, 2005).
- Raco.M.E. Metode penelitian kualitatif jenis, karakter dan keunggulan (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Erwan Efendi." Teori Agenda Setting" Jurnal ilmu komunikasi, Vol 7 No 1(2023).
- Fitrianissa, Fera. "Mekanisme Manajemen Mutu Siaran Ratih Tv Kebumen Di Masa Pandemi Covid-19". *Doctoral Dissertation*. (Purwokerto, Universitas Islam Negeri S aifuddin Zuhri, 2022).
- Facruddin. Manajmen pertelevisian modern. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016).
- Fredy masahengke. "Manjemen produksi dan komunikasi program komedi baelang". jurnal komunikasi dan manajemen Vol 5 No 1 (2018).
- Fawzi ali.," proses produksi al kalam di TVRI Jawa Tenga" Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri, 2016).

- Facrudin, *Pusat Pengembangan Bahan Ajar UMB*, 2008.
- Fachruddin Andi. Dasar- dasar produks televisi. (Jakarta: Kencana, 2012).
- Farida Nugrahani. Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa. (Solo: Cakra Books, 2014).
- George R. Terry. Prinsip-prinsip manajemen. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).
- Hasmita, Yesi. "Proses Produksi Dialog Interaktif Wali Kota Menyapa Di Rri Yogyakarta". *Doctoral Dissertation*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).
- Hidajanto. Dasar – Dasar Media Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Dan Regulasi (Jakarta: Kencana, 2011).
- Hengki Wijaya dan Helaluddin. Analisis Data Kualitatif: sebuah Tinjauan Teori dan praktik. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019).
- Iren silviani. manajemen media mass. (Surabaya: scorpindo media pustaka, 2021).
- Imamami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara". *Jurnal Keperawatan Indonesia Vol 11, No 1(2007)*.
- J.B, Wahyudi. Dasar – Dasar Manajemen Penyiaran. (Jakarta: Garmedia, 1994).
- Latif Rusman, Yusiatie utud. Siaran televisi Non-Drama. (Jakarta: Kencana, 2015).
- M, Morissan. Manajemen Media Penyiaran. (Jakarta: Kencana, 2011).
- Moleong Lexy J. Metode penelitian kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2014).
- M.A, Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengolah Radio& Televisi*. (Jakarta: Kencana 2011).
- Moh. Anwar Thalib." Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya". Seandana: *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No 1, Juni 2022*.
- Manulang, *Dasar- Dasar Manjemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1996).
- Nisrina, Asifah. "Manajemen Prooduksi Siaran Berita Televisi Di Banyumas Tv". *Doctoral Dissertation* (Purwokerto: Stain, 2008).
- Nugraha, Adi. "Manajemen Produksi Dan Penyiaran Program Lokal Tvri Stasiun Maluku Dalam Mendukung Ambon Sebagai *City Of Musik*". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.8 No 1 (2019).
- Nur alif ma'luf." *proses produksi program Great spirit ramdhan di walisongo TV pada masa pandemic*", Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).
- Pringle, Peter. *Electronic Media Management*. (Focal Press, Boston, 1991).

- Pujianti, Liga. "Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siaran Berita Berbahasa Betawi "Bandar Jakarta" Di Stasiun Televisi Jak Tv". *Doctoral Dissertation*. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010).
- Ramadansyah, M.F. "Manajemen Produksi Program Podcast Di Ashiil Tv Pekanbaru". 2022. <Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/59344/>.
- Rm, Soenarto. *Program Televisi: Dari Penyusun Sampai Pengaruh Siaran*. (Jakarta: Fftv-Ikj Press, 2007).
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2003).
- Raden Mas Jerry Indrawan. "Dampak Komunikasi politik dan opini public terhadap perilaku masyarakat". *Jurnal ilmu komunikasi* vol 6 No 2(2017).
- Riswandi, *Dasar-dasar Penyiaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).
- Mukarom, Zaenal. *Teori-teori Komunikasi berdasarkan konteks* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).
- Sidiq, Umar Dan Moh. Miftachul Choiri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: Cv Nata Karya, 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Cara Mudah Penulisan*. (Bandung: Alfabeta, 2021).
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiarto Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).
- Subroto Sastro Darwanto. *Televisi sebagai media Pendidikan*. (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2007).
- Sutisno. *pedoman praktis penulisan skenario televisi dan video*. (Jakarta: PT. Grasindo, 1993).
- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). Haris Hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu sosial*. (Jakarta: Selemba Humaika, 2014).
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*. (cet. V: Jakarta Bumi Aksara, 2006)
- Prayugo Bagus, *Perbedaan jenis dan karkteristik pada media penyiaran radio dan televisi*, *jurnal komunikasi* (tebing tinggi: STAI)
- Vidya Mawarni." Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Tingkat Laba Pabrik Air". *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

Veithzal Rivai, Islam marketing membangun dan mengembangkan bisnis dengan praktik marketing (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2012).

Wibowo fred. teknik produksi program televisi. (Yogyakarta: Pinus, 2007).

Wahidmurni." Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." (Research Repository UIN Maulana Malik Ibrahim,2017).

Zainarti." Manjemen islam Pespektif Al-Qur'an" Jurnal Iqra, Vol 08 No1 (2014).



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Transkrip wawancara

Wawancara 1

Narasumber : Pak Dwi Purwanto

Jabatan : Direkur

Tempat/ tgl : Kebumen, 12 juni 2023

**1. Bagaimana kordinasi kerjasama dengan DPRD Kabupaten kebumen mengenai program suara parlemen?**

Jawaban: Pertama itu kita rapat kordinasi dulu terkait dengan tema apa yang akan diangkat, dan ada beberapa opsi tema salah satunya yaitu dari Tim ahli dari sekretaris Dewan mengopsikan untuk tema setiap episodenya itu berbeda, masukan dari sekretaris dewan lalu kita komunikasikan di Rapat Kordinasi antara Dinas komunikasi dan Informatika dengan DPRD kabupaten kebumen dikarenakan program ini adalah program Kolaborasi maka semua Keputusan harus di kordinasikan dengan Rapat. Dan hasil akhir dari kesepakatan itu yang nantinya akan dipakai untuk tema Program Suara parlemen

**2. Bagaimana struktur organisasi dalam Ratih TV Kebumen?**

Jawaban: Struktur Organisasi Ratih TV Kebumen terdiri dari

- 1) Direksi
- 2) Kepala Bagian
- 3) Staf

**3. Bagaimana strategi memperkenalkan program suara parlemen kepada masyarakat?**

Jawaban: Dalam proses produksi program suara parlemen strategi yang digunakan dalam memperkenalkan program dengan cara melakukan Iklan layanan masyarakat di Ratih TV Kebumen dan ditayangkan secara langsung dan publikasikan melalui channel Youtube Ratih TV Kebumen

**4. Bagaimana langkah- langkah dalam menerapkan manajemen pada program suara parlemen?**

Jawaban:

- 1) Persiapan
  - a) Penataan kamera
  - b) Setting audio
  - c) Setting video mixer
  - d) Seeting TV Monitor
  - e) Setting link youtube
  - f) Breffing narasumber
- 2) Pelaksanaan
  - a) Operasional kamera
  - b) Operasional video mixer dan audio
  - c) Operasional youtube
  - d) Operasional title
  - e) Koordinasi studio 2 dan MCR
- 3) Pasca Pelaksanaan
  - a) Pengembalian peralatan siaran
  - b) Evaluasi hasil pelaksanaan

**5. Bagaimana hasil manajemen suara parlemen? apakah sudah sesuai target?**

Jawaban: Target operasional siaran telah terlaksana. Target kehadiran narasumber belum mencapai 100% karena ada narasumber yang tidak ada hadir. Target waktu siaran telah terpenuhi selama 3 namun masih ada keterlambatan dalam mengawali siaran karena ada narasumber yang hadir terlambat.

**6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat jalannya proses manajemen produksi suara parlemen?**

Jawaban:

- 1) Aspek teknis: listrik padam, peralatan eror



2) Aspek non teknis: narasumber tidak hadir atau datang terlambat  
terlambat

**7. Siapa saja yang menjadi narasumber dan host dalam suara parlemen?**

Jawaban: Melalui rapat kordinasi dan menghasilkan kesepakatan terkait dengan jumlah episode suara parlemen yaitu sebanyak 50 episode dengan diadakannya narasumber yaitu Anggota DPRD Kabupaten kebumen, program suara parlemen juga menghadirkan Host baik dari internal maupun eksternal Ratih TV, program ini melakukan produksi di Luar studio tempat produksi program suara parlemen berada di Gedung Sasana Pambiwara dikarenakan banyaknya narasumber dan keterbatasan studio jadi produksi program di luar studio

**8. Siapa yang bertanggung jawab dalam manajemen produksi program suara parlemen?**

Jawaban: Suara parlemen memiliki penanggung Jawab Utama yakni Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen serta wakil penanggung jawabnya yakni Kabid IKP Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten kebumen.

**9. Bagaimana cara evaluasi dalam setiap penayangan program suara parlemen?**

Jawaban: Evaluasi program suara parlemen dengan cara menyimak tayangan yang telah berlangsung setelah itu diskusi saat rapat, biasanya evaluasi lebih ke teknis contohnya suara yang kurang jelas dan evaluasi terkait dengan partisipasi masyarakat yang bertanya dan keterbatasan waktu jadi pemilihan pertanyaan yang masuk hanya beberapa

**10. Bagaimana cara melakukan pengawasan terhadap kinerja tim?**

Jawaban:

1) Cara mengawasi yaitu dengan pegamatan langsung saat proses produksi program adapun standar operasional yang di tetapkan pada saat produksi program yaitu crew wajib hadir 1 jam sebelum acara

dimulai. Host dan narasumber hadir 30 menit sebelum dimulai, narasumber wajib mengikuti acara hingga akhir

**11. Faktor apa yang bisa dikatakan program ini telah mencapai tujuan yang di tentukan?**

Jawaban: Berjalan sesuai target, mendapat tanggapan masyarakat/pemirsa.

**12. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikam ke tim produksi suara parlemen?**

Jawaban: Bentuk motivasi dalam program suara parlemen yaitu saling sapa satu sama lain untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik serta mmeberikan arahan terkait dengan suatu hal yang belum dipahami, dan mengapresiasi kinerja crew

**13. Untuk tema yang dibawakan setiap episode berbeda, siapa yang menentukan tema tersebut?**

Jawaban: Tema ditentukan oleh Tim Ahli dari Sekretariat Dewan dan selalu berbeda dalam setiap episodenya

**14. Siapa yang menyusun konsep produksi program suara parlemen?**

Jawaban: Konsep disusun oleh pihak Kominfo Kab. Kebumen/Ratih TV, Sekretariat Dewan DPRD Kebumen dan OPD terkait seperti Bappeda, BPKPD dan Inspektorat

**15. Siapa saja yang terlibat dalam manajemen produksi program yang ada di Ratih TV Kebumen?**

Jawaban:

- 1) Direksi
- 2) Bagian Program/PD
- 3) MCR
- 4) Teknik
- 5) Kameramen
- 6) Host

## Wawancara 2

Narasumber : Pak Paryanto

Jabatan : Kepala Bagian Teknik

Tempat/ tgl : Kebumen, 12 juni 2023

Tujuan : menggali proses produksi

**1) Bagaimana pelaksanaan program suara parlemen di lapangan?**

Jawaban: Pelaksanaan program Suara Parlemen disiarkan secara live melalui siaran teresterial Ratih TV, waktu pelaksanaan selama 3 jam.

**2) Teknologi apa saja yang digunakan dalam program suara parlemen?**

Jawaban: Siaran melalui teknologi digital 28 UHF, Media Sosial youtube Ratih TV Kebumen, iklan layanan masyarakat.

**3) Upaya apa yang dilakukan untuk memelihara alat-alat dari kerusakan?**

Jawaban: Perawatan rutin, Pemeliharaan dan Penyimpanan.

**4) Apa saja alat alat yang digunakan saat produksi program suara parlemen?**

**Jawaban:**

- a) Digital video Mixer 2 unit (1 di lokasi 1 di master control)
- b) Audio mixer 3 unit (1 di grup music, 1 di ruang master control lokasi, 1 di master control studio induk)
- c) Camera XD Cam
- d) DVR (Digital Video Recorder)
- e) Komputer control video mixer
- f) Komputer playlist
- g) Komputer title / Karakteristik Generator (CG)
- h) Encoder IPTV
- i) Wireles microphone
- j) Handi Talki (HT) untuk koordinasi (beberapa unit) sesuai kebutuhan.
- k) Tripod
- l) Kabel audio

**5) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kebutuhan program suara parlemen?**

Jawaban: Dalam persiapan program membutuhkan waktu 1 jam untuk persiapan semuanya.

**6) Apakah proses produksi program suara parlemen dilakukan di luar studio atau hanya di dalam studio?**

Jawaban: Suara Parlemen dilaksanakan di luar studio yaitu di gedung Pambiwara Komplek Ratih TV dikarenakan narasumber banyak dan studio utama ratih TV tidak cukup.

**7) Bagaimana proses pengambilan gambar dalam program suara parlemen?**

Jawaban: Pengambilan menggunakan 3 kamera untuk fullshot, zoom dan longshot.

**8) pembagian kerja pada saat produksi program suara parlemen?**

Jawaban:

- a) Operator mixer video
- b) Operator mixer audio
- c) Kameramen
- d) MCR /PD
- e) Operator title
- f) Operator streaming

Wawancara 3

Narasumber : Pak Daryanto

Jabatan : Direktur Operasional

Tempat/ tgl : Kebumen, 12 juni 2023

Tujuan : menggali proses produksi program

**1) Apakah dalam proses produksi program membutuhkan perencanaan yang matang?**

Jawaban: Ya, sebagai pra syarat sebuah produksi siaran.

**2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam produksi program suara parlemen?**

Jawaban: 4, 5 jam, terdiri dari: 1 jam persiapan, 3 jam pelaksanaan, 30 pasca pelaksanaan.

**3) Siapa saja segmentasi atau target penonton program suara parlemen?**

Jawaban: Target program Suara Parlemen terdiri dari Semua Masyarakat yang ada di kebumen karena program ini merupakan program yang memberikan informasi untuk masyarakat terkait dengan tupoksi anggota dewan dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi serta memberikan aspirasinya.

**4) Bagaimana proses pra produksi program suara parlemen?**

Jawaban: Dalam persiapan produksi program rundown acara harus ada untuk pengingat dalam jalannya suatu program agar tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan dan disepakati Bersama, rundown acara juga dibutuhkan untuk brifing crew sebelum acara dimulai.

**5) Bagaimana SOP (*standar operasional procedure*) yang ditetapkan proses produksi suara parlemen?**

Jawaban:

- a) Crew hadir 1 jam sebelum mulai
- b) Presenter dan narasumber datang 30 menit sebelum dimulai
- c) Siaran selama 3 jam
- d) Narasumber wajib mengikuti acara hingga selesai

6) **Sebelum melakukan produksi apakah dilakukan breaffing terlebih dahulu antara crew dengan narasumber dan host?**

Jawaban: Ya sebagai prasyarat untuk menyamakan persepsi

7) **Dalam satu episode ada berapa segmen dan berapa durasi waktu dalam persegmen?**

Jawaban: 6 segmen atau 20 menit/segmen

8) **Bagaimana efektivitas proses produksi suara parlemen dengan SDM yang minim?**

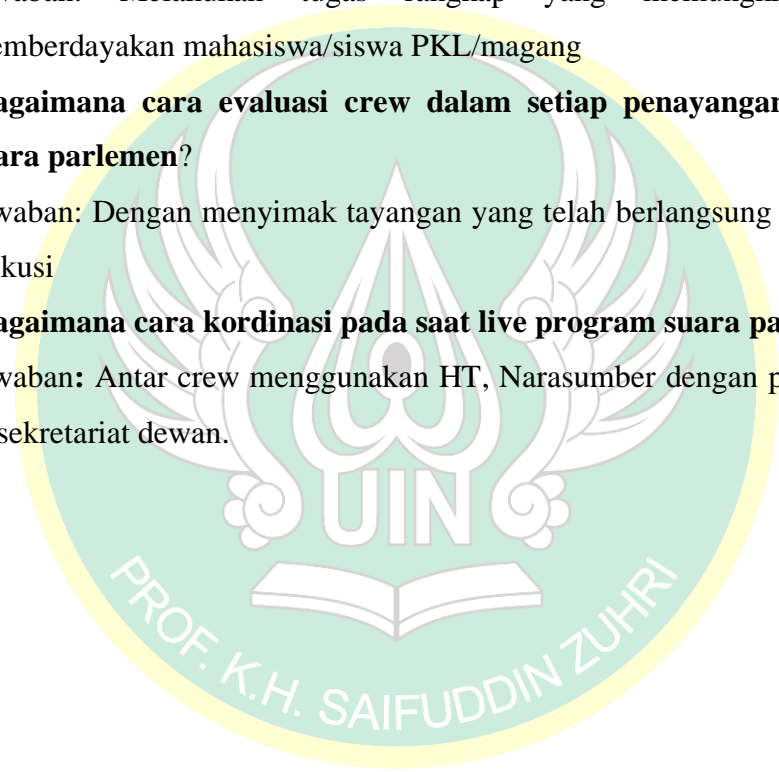
Jawaban: Melakukan tugas rangkap yang memungkinkan dan memberdayakan mahasiswa/siswa PKL/magang

9) **Bagaimana cara evaluasi crew dalam setiap penayangan program suara parlemen?**

Jawaban: Dengan menyimak tayangan yang telah berlangsung dilanjutkan diskusi

10) **Bagaimana cara kordinasi pada saat live program suara parlemen?**

Jawaban: Antar crew menggunakan HT, Narasumber dengan penghubung di sekretariat dewan.





Wawancara 4

Narasumber : Adam

Jabatan : kepala bagian pogram dan siar

Tempat/ tgl : Kebumen, 12 juni 2023

Tujuan : menggali proses produksi yang ada di Ratih TV Kebumen

**1) Bagaimana manajemen yang diterapkan pada program suara parlemen?**

**Jawaban:**

- a) Perencanaan produksi program berfungsi untuk memastikan agar proses produksi berjalan dengan lancar sesuai rundown yang telah disusun
- b) Pengorganisasian produksi program berfungsi untuk melakukan pengelolaan sumberdaya yang ada dengan baik agar rencana yang telah disusun sesuai perkiraan yang telah direncanakan
- c) Pengawasan pelaksanaan program berfungsi untuk menjaga kualitas program agar berjalan dengan lancar tanpa mengalami hambatan dan kegagalan
- d) Evaluasi Pasca Produksi berfungsi untuk menilai apakah program tersebut sukses atau tidak agar dapat meningkatkan kualitas dan kreatifitas

**2) Bagaimana respon masyarakat mengenai program suara parlemen?**

Jawaban: Berdasarkan asumsi dapat dkiterima oleh masyarakat, namun belum pernah dilakukan survei karena program ini masih berlangsung hingga 50 seri.

**3) Apa saja kendala dalam pra produksi?**

Jawaban:

- a) Tema dan materi baru diketahui pada hari H
- b) Pertanyaan belum disusun
- c) Narasumber dating terlambat

**4) Apa saja kendala dalam proses produksi**

Jawaban: Narasumber tidak menguasai masalah, Gangguan kegiatan lingkungan karena siaran outdoor.

**5) Bagaimana susunan organisasi serta job desk dalam program suara parlemen?**

Jawaban:

- a) Penanggung Jawab
- b) Koordinator Lapangan/Produser
- c) Tim Produksi
- d) Pembantu Umum

**6) Bagaimana proses pemilihan pertanyaan yang masuk dalam program suara parlemen?**

Jawaban: Pertanyaan disusun oleh Host berdasarkan kesepakatan dengan masing-masing narasumber.

**7) Bagaimana proses pengawasam yang dilakukan pada saat live suara parlemen?**

**8) Jawaban:** Dilaksanakan melalui pendampingan dan arahan oleh koordinator lapangan/produser.

**9) Apa tujuan disiarkanya program suara parlemen?**

Jawaban: Tujuan program ini memperkuat kerjasama dan kolaborasi dengan media elektronik di era kemajuan sehingga mampu mewujudkan parlemen yang mampu beraptasi dengan masyarakat dan memberikan ruang untuk masyarakat menyampaikan aspirasi serta menjamin atas kepentingan masyarakat.

**10) Bagaimana proses penciptaan dan penyusunan program suara parlemen?**

Jawaban: Suara Parlemen awalnya inisiasi dari DPRD kabupaten Kebumen yang kemudian dibahas, disepakati dan disusun menjadi satu Program di ratih TV.

**11) Bagaimana penentuan tema yang di angkat dalam suara parlemen?**

Jawaban: Pemilihan tema dalam program suara parlemen yaitu mengenai tugas dan fungsi dari DPRD kabupaten kebumen seperti pembentuka peraturan daerah, sistem perencanaan pembangunan Daerah.

**12) Mengapa Ratih TV memilih tayang secara live untuk program suara parlemen?**

Jawaban: Secara operasional lebih efektif dan efisien karena SDM yang sangat terbatas.

**13) Apa kekurangan dari produksi program suara parlemen?**

Jawaban: Keterbatasan SDM.

**14) Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari produksi program suara parlemen?**

Jawaba: Kehadiran narasumber, Frekuensi/jumlah episode, Apresiasi pemirsa.

**15) Dari empat fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengaraan, dan pengawasan, mana yang paling berpengaruh dalam kesuksesan sebuah program suara parlemen?**

**16) Jawaban:** Semua punya andil penting namun lebih pada Perencanaan dan pengorganisasian.



## Lampiran 2: Dokumentasi penelitian



**Gambar 1.1 wawancara dengan Bapak Dwi Purwanto**



**Gambar 1.2 wawancara dengan Bapak Paryanto**



**Gambar 1.3 wawancara dengan Mas adam**



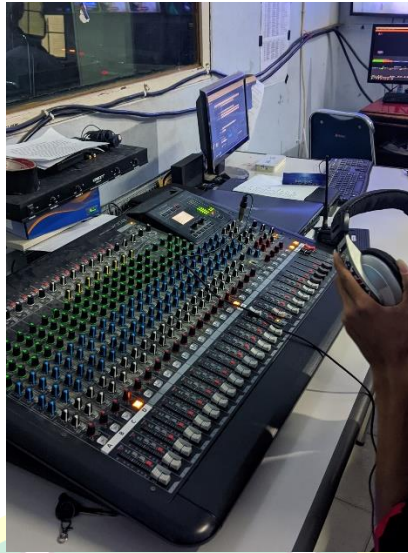
**Gambar 1.4 pelaksanaan program**



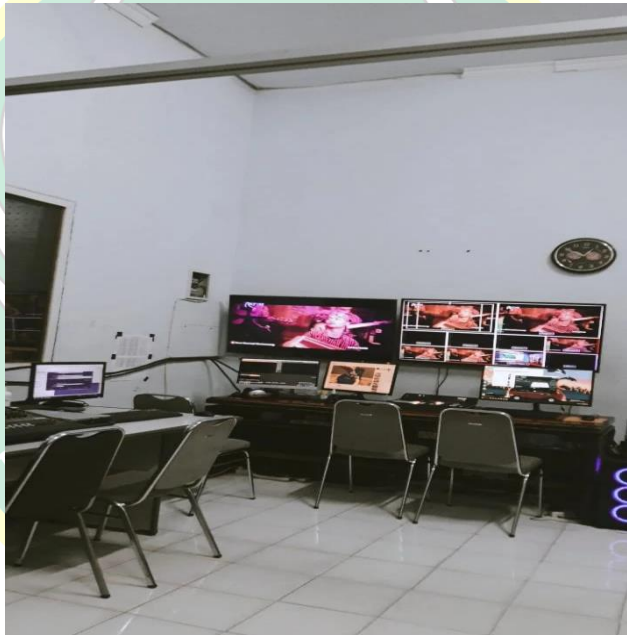
**Gambar 1.5 pelaksanaan program**

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHHI





**Gambar 1.6 mixer audio**

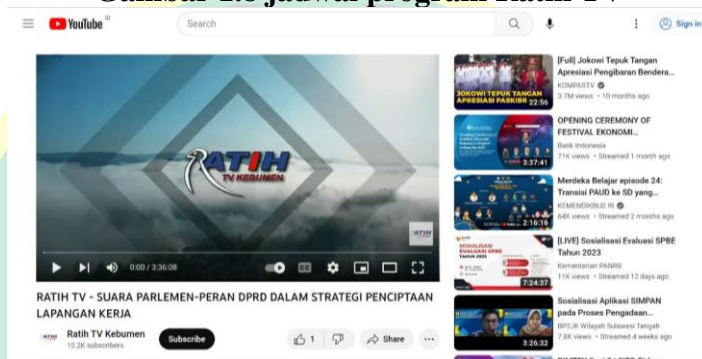


**gambar 1.7 ruang master control**



	A	B	C	D	E	F	G	H	I
3									
4	7.30	COLOUR BAR						7.30	
5	8.00	COLOUR BAR						8.00	
6	8.30	COLOUR BAR						8.30	
7	9.00	INDONESIA BAYA & OPENING TUNE RATIH TV						9.00	
8	10.00	SUARA PARLEMEN						10.00	
9	10.03	RE-RUN BERITA KEBUMEN						10.03	
10	10.30	MUSIK INDONESIA (INDO HITS)						10.30	
11	11.00	RE-RUN SELAMAT SORE KEBUMEN						11.00	
12	11.30	BUMI HIJAU						11.30	
13	12.00	MUSIK KERONCONG						12.00	
14	12.30	BUDAYA SAYA 1	BUDAYA SAYA 2	BUKU CERITA	PARADE INDONESIA	ICF PANGANI	PEREPIYUAN SABANA	SUMI HIJAU	12.30
15	13.00	DI DALAM INDONESIA	MUSIK NASI	CERITA REJPAH	WAYANG KITA	SENANDUNG ANAK	SPECIAL JALUR REJPAH	MATA INDONESIA	13.00
16	13.30	WARUNG VOA	VOA DUNIA KITA	KEMENTERIAN KELAUTAN	KEMENTERIAN PERTANIAN				13.30
17	14.00	SELAMAT SORE KEBUMEN						14.00	
18	14.30	SOROTAN						14.30	
19	15.00	DONENG KAK RATIH						15.00	
20	15.30	BUDAYA SAYA						15.30	
21	16.00	VOA MAGZINE	PAKSI KEMAS	VOA MAGZINE	MMBAR SLAM	IT'S MUSIC	MMBAR KRSTEN	16.00	
22	16.30	ISYURE ANTARA TV	REKOR KEMEN	ISYURE ANTARA TV				16.30	
23	17.00	ADON MAGRE						17.00	
24	17.30	LADU SLAM						17.30	
25	17.37	SPECIAL JALUR REJPAH						17.37	
26	18.00	KEMENTERIAN KELAUTAN	KEMENTERIAN PERTANIAN	KEMENTERIAN KELAUTAN	KEMENTERIAN PERTANIAN				18.00
27	18.30	KEMENTERIAN KELAUTAN						18.30	
28	19.00	KEMENTERIAN PERTANIAN						19.00	
29	19.30	MATA INDONESIA						19.30	
30	20.00	WAYANG KITA						20.00	
31	20.30	VOA MAGZINE	REKOR KEMEN	VOA MAGZINE	MATA INDONESIA	JAMANEK	MATA INDONESIA	20.30	
32	21.00	VOA MAGZINE	REKOR KEMEN	VOA MAGZINE	MATA INDONESIA	JAMANEK	MATA INDONESIA	21.00	
33	21.30	VOA MAGZINE	REKOR KEMEN	VOA MAGZINE	MATA INDONESIA	JAMANEK	MATA INDONESIA	21.30	
34	22.00	MATA INDONESIA						22.00	

Gambar 1.8 jadwal program Ratih TV



Gambar 1.9 Youtube Ratih TV Kebumen



Gambar 1.10 dokumentasi program

### Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

##### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dina Novita Soviatun
2. NIM : 1917102141
3. Tempat/Tgl. Lahir: Banyumas, 05 November 2000
4. Alamat Rumah : Jalan Ahmad Jaelani No 30 Rt03/02,  
Kelurahan Karangwangkal, Kecamatan  
Purwokerto Utara.
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Sukanto  
Nama Ibu : Narsini

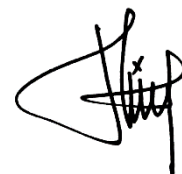
##### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI : SD N 1 karangwangkal (2007-2013)
  - b. SMP/MTs : Mts Negeri Purwokerto (2013-2016)
  - c. SMA/MA : MAN 2 Banyumas (2016-2019)
  - d. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto (2019-2023)

##### C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
(2021/2022)
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah (2022/223)

Purwokerto, 3 Juli 2023



Dina Novita Soviatun